

**PEMBAGIAN ZAKAT FITRAH OLEH AMIL SETELAH LEBARAN
DITINJAU MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM
(STUDY KASUS DESA SEROMBOU INDAH KECAMATAN
RAMBAH HILIR KABUPATEN ROKAN HULU)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapat Gelar Sarjana Hukum
Islam
Di Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh :

AMIRRIZAL
10421025021

PROGRAM S I
JURUSAN AKHWAL AL-SYAKHSIYYAH

FAKULTAS SYARI'AH DAN ILMU HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2009

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul : PEMBAGIAN ZAKAT FIRTAH OLEH AMIL SETELAH LEBARAN DI TINJAU MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Kasus Desa Serombou Indah Kecamatan Rambah Hilir Kabupeten Rokkan Hulu)”. Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya pelaksanaan pembagian zakat fitrah setelah lebaran oleh amil desa Serombou Indah, yang mana dengan adanya pelaksanaan pembagian zakat fitrah setelah lebaran ini mengakibatkan fakir, miskin serta asnab yang lain nya yang sangat membutuhkan hasil dari pembagian zakat fitrah tersebut untuk keperluan lebaran terpaksa tidak dapat, dan kurang nya tanggung jawab amil dalam mendistribusikan zakat fitrah sehingga pembagian zakat fitrah selalu dibagikan setelah lebaran.

Ruang lingkup penelitian ini adalah semua amil zakat fitrah di desa Serombou Indah yang terdiri dari enam dusun yang terdapat 5 buah Masjid dan 1 Mushalla.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan mengumpulkan data dari amil zakat fitrah desa Serombou Indah dengan metode pengumpulan data obserpasi, angket, wawancara, serta studi kepustakaan. Setelah data tersebut terkumpul penulis menulis data tersebut secara deskriptif dan dianalisa dengan cara deskriptif kualitatif.

Diakhir penulisan ini penulis menyimpulkan bahwa dalam masyarakat desa Serombou Indah selalu terjadi pembagian zakat fitrah setelah lebaran meskipun sudah ada usaha pembagian zakat fitrah dilakukan sebelum lebaran tetapi tidak berjalan.

Faktor penyebab pembagian zakat fitrah setelah lebaran adalah karena adanya kebiasaan masyarakat yanag membayarkan zakat fitrah pada malam hari raya bahkan pada pagi hari raya sehinga hal itu sangat menyulitkan bagi amil untuk membagikan sebelum lebaran, dan adanya kebiasaan dari dulu bahwa pembagian zakat fitrah dibagi kan setelah lebaran, kurangnya tanggung jawab amil dalam menjalankan tugasnya sebagai amil zakat fitrah, serta kurangnya peranan para tokoh agama dalam menyikapi permasalahan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat.

DAFTAR ISI

| | |
|--|---------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR..... | vii |
| BAB I. PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Batasan Masalah..... | 8 |
| C. Rumusan Masalah | 9 |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 9 |
| E. Metodologi Penelitian..... | 10 |
| F. Sistematika Penulisan | 12 |
| BAB II. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN | 14 |
| A Geografis dan Demografis. | 14 |
| 1. Geografis..... | 14 |
| 2. Demografis..... | 15 |
| B. Struktur Pemerintahan dan Adat Istiadat..... | 16 |
| 1. Struktur Pemerintahan..... | 16 |
| 2. Adat Istiadat | 17 |
| C. Pendidikan dan Keagamaan | 18 |
| 1. Pendidikan..... | 18 |
| 2. Keagamaan..... | 19 |
| D. Sosial Ekonomi | 19 |
| BAB III. TINJAUAN UMUM TENTANG PEMBAGIAN | |
| ZAKAT FITRAH | 21 |
| A. Pengertian Zakat Fitrah | 21 |
| B. Hukum dan Dasar Membayar Zakat Fitrah..... | 23 |
| C. Orang-orang Yang Menerima Zakat Fitrah..... | 23 |
| D. Waktu Menunaikan Zakat Fitrah | 29 |
| E. Hikmah Zakat Fitrah | 31 |
| BAB IV. PEMBAGIAN ZAKAT FITRAH OLEH AMIL | |
| SETELAH LEBARAN DITINJAU MENURUT | |
| PERSPEKTIF HUKUM ISLAM | 34 |
| A. Pelaksanaan Pembagian Zakat Fitrah Oleh Amil | |
| Setelah Lebaran | 34 |
| B. Faktor-faktor Penyebab Pembagian Zakat Fitrah Oleh | |
| Amil Setelah Lebaran..... | 38 |

| | |
|---|-----------|
| C. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pembagian Zakat Fitrah Setelah Lebaran | 42 |
| BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN | 49 |
| A. Kesimpulan | 49 |
| B. Saran | 50 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desa Serombou Indah adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu. Desa Serombou Indah merupakan pemekaran dari desa Rambah Hilir yang baru berumur \pm 6 tahun. Adapun letak Desa Serombou Indah adalah sebelah Barat berbatasan dengan Ibu kota kecamatan Rambah Hilir, (Muara Rumbai). Sebelah timur dengan desa Kepenuhan Jaya Kecamatan Kepenuhan dan sebelah selatan dengan desa Rambah Utama (DUSKPA) Kecamatan Rambah Samo dan sebelah utara berbatasan dengan desa Sungai Dua Indah kecamatan Rambah Hilir.¹

Pertama berdirinya desa Serombou Indah terdiri dari lima dusun yaitu dusun Sempurna Alam, dusun Tanjung Betung, dusun Okak Dalam, dusun Pekan Lama, dusun Suka Maju Sosial. Setelah berjalan \pm 6 Bulan maka terjadilah pemekaran di dusun Sempurna Alam, yaitu dusun Sempurna Alam I dan dusun Sempurna Alam II. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat disana adalah bertani, desa Serombou Indah mayoritas didiami oleh penduduk yang beretnis melayu. Dan mayoritas beragama Islam.

Di dalam menjalankan ibadah dan kegiatan keagamaan lainnya digunakan sarana dan prasaran yang ada disana yaitu Masjid, Mushalla dan Surau. Didesa Serombou Indah terdapat 5 buah Masjid 1 Mushalla dan 2 Surau. Diantaranya 1

¹ Muhammad Arison, Kepala Desa Serombou Indah, *Wawancara*, di Kantor Kepala Desa Serombou Indah (14 April 2008).

Masjid dan 1 Surau di dusun Sempurna Alam I, 1 Masjid di Sempurna Alam II, 1 Masjid di dusun Tanjung Betung, 1 Masjid di dusun Okak Dalam, 1 Masjid dan 1 Surau di dusun Pekan Lama, 1 Mushalla di Dusun Suka Maju Sosial.

Dengan adanya Masjid-masjid ini semua aktivitas keagamaan seperti wirid pengajian, serta tempat musyawarah yang berhubungan dengan kepentingan masyarakat dipusatkan disana. Salah satu contoh aktivitas keagamaan yaitu praktek pembagian zakat fitrah yang dilakukan setiap tahun oleh petugas amil zakat fitrah.²

Perintah zakat merupakan salah satu rukun agama Islam. Zakat merupakan kewajiban yang harus ditunaikan oleh setiap umat Islam yang mampu atau muzaki dan orang yang berhak menerimanya di sebut mustahiq. Hal ini juga disebutkan di dalam al-Quran dalam beberapa ayat. Ungkapan ini berisi perintah untuk mengerjakan sholat dan ungkapan zakat. Demikian juga dengan sunnah Nabi SAW yang merupakan sumber syariah setelah al-Quran memuat masalah zakat dan harta yang wajib dizakatkan yang dimiliki sudah sampai nisab dan haulnya.³

Ibadah zakat selain mempunyai dimensi ketakwaan bagi yang menunaikan juga merupakan manifestasi dari rasa solidaritas dari kaum muslim yang memperoleh rezeki lebih dari Allah kepada saudara-saudaranya sesama muslim yang membutuhkan. Dari segi sosial zakat merupakan benteng keagamaan dalam sistem ekonomi Islam dan sebagai jaminan kearah stabilitas dan kesinambungan sejarah sosial sebuah masyarakat serta memberantas kemiskinan.

² Mahadi, Petugas amil zakat fitrah tahun 2007 Masjid Al-Ikhlas Sempurna Alam Desa Serombou Indah. *Wawancara*, di Sempurna Alam II (14 April 2008)

³ Mohd Idrus Kamulyo, *Hukum Acara Pengadilan Agama dan Zakat Menurut Islam*, (Jakarta:Sinar Grafika, 1995), Cet. Ke-1, h. 185.

Menurut pandangan Islam zakat dapat mensucikan jiwa, menumbuhkan dan mengangkat derajat dengan keberkahan dan kebajikan. Dalam pengertian lebih luas zakat merupakan sebagai pensucian terhadap harta benda yang didapat melalui usaha dalam kegiatan perekonomian serta menciptakan pribadi yang berakhlak mulia dan meninggalkan sifat kikir terhadap sesama.

Sebagaimana dijelaskan dalam al-Quran surat at-Taubah ayat 60:

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ۝٦٠﴾

Artinya : “Sesungguhnya Zakat ini hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil; zakat, yang dilunakan hatinya (muallaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui dan Maha Bijaksana”.⁴

Selain zakat Mal yang telah diuraikan di atas, yang menjadi topik pembicaraan pada penelitian ini yaitu zakat fitrah. Zakat fitrah adalah zakat yang diwajibkan bagi setiap individu pada setiap bulan Ramadhan berupa makanan pokok yang bertujuan untuk mensucikan diri dari ucapan kotor dan perbuatan yang tercela.⁵

Adapun sebagai landasan zakat fitrah sesuai dengan sabda Rasulullah SAW.

وَالزَّكَاةُ لِلْفَقِيرِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ۝٦٠

⁴ Depertamen Agama RI, al -*Qur'an Terjemah*, (Bandung : Cv. Dipenegoro, 2005), Cet. Ke-10, h. 156.

⁵ M. Ali Hasan, *Zakat dan Infak*, (Jakarta : Kencana, 2006), Cet. Ke-1, h. 111.

ÓÓÚöíúÑöÚóáóì ÇáúÚóÈúĬö æóÇáúĬöÑøö
 æóÇáĐøóßóÑö æóÇáÃö äúÈöì æóÇáÕøóÛöíúÑö
 æóÇáúßóÈöíúÑö äöäó ÇáúãöÓúäöäöíúäó (ÑæÇå
 ÈĬÇÑì æãÓáã)

Artinya : “Sesungguhnya Rasulullah SAW telah mewajibkan zakat fitrah pada bulan Ramadhan 1 sha’ kurma atau 1 sha’gandum pada setiap orang yang merdeka, hamba sahaya baik laki-laki maupun perempuan dari kaum muslimin.(H.R.Bukhari dan Muslim dari Ibnu Umar.R.a)”.⁶

Dengan adanya zakat fitrah dan pembagiannya merupakan sesuatu yang wajib yang harus dilakukan oleh umat Islam sesuai dengan jumlah dan waktunya. Dalam pelaksanaan zakat fitrah ini selain untuk mensucikan diri juga membantu bagi yang membutuhkan untuk mensejahterakan kehidupan.

Namun disinilah yang menjadi permasalahan yaitu pembagian zakat fitrah setelah lebaran yang dilakukan oleh petugas amil zakat fitrah Masjid-masjid atau mushalla yang terdapat di Desa Serombou Indah.

Pembayaran zakat fitrah di Desa Serombou Indah biasanya dibayar kepada amil zakat fitrah yang telah ditunjuk oleh jema’ah Masjid masing – masing. Setelah zakat fitrah dikeluarkan maka langkah selanjutnya tugas amil zakat fitrah untuk membagikan kepada yang berhak menerimanya.

Adapun persoalan yang sering terjadi di Masjid-masjid atau Mushalla Desa Serombou Indah adalah bahwa pembagiaan zakat fitrah dilakukan setelah lebaran.

⁶ Imam Taqiyuddin Abubakar Bin Muhammad Alhusaini, *Kifayatul Akhyar Terjemahan*, (Surabaya:Bina Iman, 2007),cet,ke 1 h. 432.

Hal ini sesuai dengan data yang penulis dapati sejak tahun 2004 M atau 1425 H sampai dengan 2008 M atau 1429 H.

1. Pada tahun 2004 M atau 1425 H desa Serombou Indah baru terdapat 4 Masjid, hanya 1 Masjid yang melakukan pembagian zakat fitrah sebelum lebaran yaitu Masjid al-Falah yang terdapat di dusun Tanjung Betung desa Serombou Indah sedangkan 3 Masjid yaitu Masjid al-Ikhlas Sempurna Alam, Masjid as-Sakirin dusun Okak Dalam, dan Masjid Nurul Ikhlas dusun Pekan Lama pembagian zakat fitrah dilakukan setelah lebaran.⁷
2. Pada tahun 2005 M atau 1426 H di desa Serombou Indah juga baru terdapat 4 buah Masjid dari ke 4 Masjid tersebut hanya ada 1 Masjid yang melakukan pembagian zakat fitrah sebelum lebaran yaitu Masjid Nurul Ikhlas Pekan Lama, sedangkan 3 Masjid lainnya yaitu Masjid al-Falah dusun Tanjung Betung, Masjid al-Ikhlas Sempurna Alam, Masjid as-Sakirin dusun Okak Dalam melakukan pembagian zakat fitrah setelah lebaran.⁸
3. Pada tahun 2006 M atau 1427 H terdapat 5 Masjid dan 1 Mushalla, dan dari 5 Masjid 1 Mushalla tersebut terdapat 2 buah Masjid dan 1 Mushalla yang melakukan pembagian zakat fitrah setelah lebaran, yaitu Masjid Nurul Iman yang terdapat di dusun I Sempurna Alam, Masjid al-Ikhlas dusun Sempurna Alam II, dan Mushalla as-Sukri di dusun Suka Maju Sosial, sedangkan Masjid Nurul

⁷ Nazarudin K. Pengurus Masjid al-Ikhlas Sempurna Alam. *Wawancara*, di Desa Serombou Indah (23 Oktober 2008), Muhammad Nuh. Pengurus Masjid al-Falah Tanjung Betung. *Wawancara* di Desa Serombou Indah (23 Oktober 2008), Abdul Husin. Pengurus Masjid Nurul Ikhlas Dusun Pekan Lama. *Wawancara*, di Desa Serombou Indah (24 Oktober 2008), Idris. Pengurus Masjid as-Syakirin Dusun Okak Dalam. *Wawancara*, di Desa Serombou Indah (24 Oktober 2008).

⁸ Nazarudin K. Pengurus Masjid al-Ikhlas Sempurna Alam. *Wawancara* di Desa Serombou Indah (23 Oktober 2008), Muhammad Nuh. Pengurus Masjid al-Falah Tanjung Betung. *Wawancara*, di Desa Serombou Indah (23 Oktober 2008), Abdul Husin. Pengurus Masjid Nurul Ikhlas Dusun Pekan Lama. *Wawancara*, di Desa Serombou Indah (24 Oktober 2008), Idris. Pengurus Masjid as-Syakirin Dusun Okak Dalam. *Wawancara*, di Desa Serombou Indah (24 Oktober 2008).

Falah, Masjid as-Syakirin, dan Masjid al-Falah membagikan zakat fitrah sebelum lebaran.⁹

4. Tahun 2007 M atau 1428 H ada 3 buah Masjid di desa Serombou Indah yang melakukan pembagian zakat fitrah setelah lebaran yaitu Masjid al-Ikhlas di dusun Sempurna Alam II, Masjid al-Falah di dusun Tanjung Betung, Masjid as-Sakirin dusun Okak Dalam, sedangkan Masjid Nurul Iklas dusun Pekan Lama dan Masjid Nurul Iman di dusun Sempurna Alam I, Mushoalla as-Sukri membagikan zakat fitrah sebelum lebaran.¹⁰
5. Ditahun 2008 M atau 1429H di desa Serombou Indah praktek pembagian zakat fitrah setelah lebaran terjadi di 2 Masjid 1 Mushalla yaitu Masjid Nurul Iman dusun I Sempurna Alam, Masjid al-Ikhlas dusun II Sempurna Alam, dan Musholla as-Sukri dusun Suka Maju Sosial, sedangkan 3 buah Masjid lainnya yaitu Masjid al-Falah dusun Tanjung Betung, Masjid as-Sakirin dusun Okak Dalam, dan Masjid Nurul-Ikhlas dusun Pekan Lama melakukan pembagian zakat fitrah sebelum lebaran.¹¹

Waktu pembagiaan zakat fitrah biasanya dilakukan pada malam hari, biasanya ada yang 3 hari setelah lebaran ataupun 7 hari setelah lebaran, pada malam pembagiaan zakat fitrah tersebut para amil zakat fitrah, Ketua RT, RW, Kepala dusun, serta beberapa tokoh agama dan tokoh masyarakat, maka orang-orang inilah

⁹ Nazarudin K, Pengurus Masjid al-Ikhlas Sempuna Alam, *Wawancara*, di desa Serombou Indah, (23 Oktober 2008), Muhammad Nuh, Pengurus Masjid al-Falah Tanjung Betung, *Wawancara*, di desa Serombou Indah, (23 Oktober 2008), Abdul Husin, Pengurus Masjid Nurul Iklas dusun Pekan Lama, *Wawancara*, di desa Serombou Indah, (24 Oktober 2008), Idris, Pengurus Masjid as-Syakirin Dusun Okak Dalam, *Wawancara*, di Desa Serombou Indah, (24 Oktober 2008), Adam, Pengurus Mushalla as-Sukri Dusun Suka Maju Sosial, *Wawancara*, di Desa Serombou Indah (23 Oktober 2008), Darusman, Pengurus Masjid Nurul Iman dusun Sempurna Alam I, *Wawancara*, di Desa Serombou Indah, (23 Oktober 2008).

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ *Ibid.*

yang akan menentukan orang-orang yang berhak menerima zakat fitrah sesuai laporan dari Ketua RT, RW serta petugas amil zakat fitrah.¹² Jika salah satu dari orang-orang ini tidak hadir maka terpaksa pembagian zakat fitrah pada malam itu ditunda. Seperti yang terjadi pada Ramadhan 1429 H pada awalnya kesempatan untuk membagikan zakat fitrah pada masjid Nurul Iman dusun 1 Sempurna Alam adalah pada tanggl 3 Syawal tetapi karna salah satu dari petugas amil zakat fitrah dan ketua RT berhalangan hadir maka terpaksa pembagian zakat fitrah ditunda menjadi tanggal 7 Syawal 1429H.¹³

Fenomena seperti ini selalu saja terjadi dimasjid–masjid atau mushalla Desa Serombou Indah yang mengakibatkan fakir dan miskin serta asnaf yang lainnya yang membutuhkan uang untuk keperluan lebaran dari pembagiaan zakat fitrah tersebut, terpaksa tidak terpenuhi.

Kebiasaan sejak turun temurun sehinga menjadi adat yang tak dapat ditinggalkan dan adat seperti ini akan menghambat mereka untuk menjalankan perintah Allah. Seperti firman Allah dalam surat al-Baqarah ayat 170.

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ اتَّبِعُوا مَا أَنزَلَ اللَّهُ قَالُوا بَلْ نَتَّبِعُ مَا أَلْفَيْنَا عَلَيْهِ
 ءَابَاءَنَا أُولَٰئِكَ كَانَ عَابَاؤُهُمْ لَا يَعْقِلُونَ شَيْئًا وَلَا يَهْتَدُونَ ﴿١٧٠﴾

Artinya : “Dan apa bila dikatakan kepada mereka ikuti lah apa yang diturunkan Allah, mereka menjawab tidak. Tetapi kami hanya mengikuti apa yang telah kami dapati dari(perbutan)nenek moyang kami.”¹⁴

¹² Bashir, Ketua RT 02 RW 01 dusun I Sempurna Alam desa Serombou Indah, Wawancara, di dusun I Sempurna Alam, (18 Mei 2008)

¹³ Darusman, Petugas Amil Zakat Fitrah Masjid Nurul Iman1429H, Wawancara, di dusun I Sempurna Alam, (5oktober 2008).

¹⁴ Depertemen Agama R.I, *op. cit.*, h .20.

æóÚóäö ÇÈúäö ÚóÈóÇÓò ÑóÖóíó Çááäö ÚóäúäöäóÇ
 ÞóÇáo: ÝóÑóÖó ÑóÓöæúäö Çááäö Õóáóì Çááä
 Úóáóíúäö æóÓóáóäö, ÒóßóÇÉó ÇáuÝöØúÑö
 ØöäúÑóÉð áöáÕøóÇ Æöäö äöäó ÇááøóÚúæö
 æóÇáÑóÝúËö æóØöÚúäöÉð áöäúäöÓóÇ ßóíúäö
 Ýóäöäú ÇóĬóÇäóÇ ÞóËúáó ÇáÕøóáÇóÉö Ýóäöíó
 ÒóßóÇÉó äóÞúËöæú áóËö æóäöäú ÇóĬóÇäóÇÈóÚúĬó
 ÇáÕøóáÇóÉö Ýóäöíó ÕóĬóÞóËö äöäö ÇáÕøóĬóÞóÇÊö
 (ææÇå ÇÈæ ĬÇæĬ æÇÈä ãÇĬå æÕĬĬå ÇáĬÇ ßå)

¹⁵ Muhammad bin Ismail al-Amir Asy-Shan'ani, *Subulus Salam Syarah Bulughul Maram Terjemahan*, (Jakarta : Darussunnah, 2007), Cet. Ke-1, h. 67.

Berdasarkan dengan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan dengan judul **“PEMBAGIAN ZAKAT FITRAH OLEH AMIL SETELAH LEBARAN DITINJAU MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (STUDY KASUS DESA SEROMBOU INDAH KECAMATAN RAMBAH HILIR KABUPATEN ROKAN HULU)”**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan luasnya topik pembahasan serta terbatasnya waktu dan dana yang tersedia, maka penulis membatasi pembahasan ini dalam penelitian dengan judul “pembagian zakat fitrah oleh amil setelah lebaran ditinjau menurut perspektif hukum Islam (study kasus desa Serombo Indah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, maka adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembagian zakat fitrah di desa Serombo Indah?
2. Apa faktor yang menyebabkan terjadinya pembagian zakat fitrah setelah lebaran di desa Serombo Indah?
3. Bagaimanakah perspektif Hukum Islam terhadap permasalahan pembagian zakat fitrah oleh amil setelah lebaran di desa Serombou Indah?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pembagian zakat fitrah setelah lebaran di desa Serombou Indah
- b. Untuk mengetahui faktor penyebab pembagian zakat fitrah setelah lebaran di desa Serombou Indah.
- c. Untuk mengetahui perspektif Hukum Islam terhadap permasalahan pembagian zakat fitrah oleh amil setelah lebaran di desa Serombou Indah.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi masyarakat sebagai informasi masyarakat untuk mengetahui pelaksanaan pembagian zakat fitrah setelah lebaran oleh amil, faktor penyebab pembagian zakat fitrah setelah lebaran di desa Serombou Indah Kecamatan Rambah Hilir, serta pandangan Hukum Islam terhadap pembagian zakat fitrah oleh amil setelah lebaran.
- b. Bagi Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, sebagai sumbangan ilmiah untuk menambah khazanah ilmu di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum.
- c. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana Hukum Islam pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum jurusan Ahwal Al-Syakhshiyyah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Metodologi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian di desa Serombou Indah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan hulu. Di pilihnya desa Serombou Indah berdasarkan pada beberapa alasan sebagai berikut :

- a. Karena adanya saran dan dorongan dari pemuka masyarakat dan masyarakat desa Serombou Indah terhadap permasalahan pembagian zakat fitrah oleh amil zakat fitrah setelah lebaran yang sering terjadi di desa ini
- b. Lokasi penelitian adalah daerah domisili peneliti sendiri.

2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek penelitian ini adalah amil zakat fitrah Masjid-Masjid di desa Serombou Indah.
- b. Objek penelitian ini adalah pembagian zakat fitrah di desa Serombou Indah Kecamatan Rambah Hilir.

3. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah semua amil zakat fitrah yang berjumlah 24 orang, karena jumlahnya sedikit maka penulis mengambil semua populasi menjadi sampel dengan menggunakan metode sensus (dimana semua populasi diambil menjadi sampel).

4. Sumber Data

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh dari amil zakat fitrah di desa Serombo Indah Kecamatan Rambah Hilir.
- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari Tokoh Masyarakat setempat, Ulama dan ditambah literatur yang berhubungan dengan pembahasan penelitian ini.

5. Metodologi Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penulisan ini adalah:

- a. Observasi yaitu suatu metode pengumpulan data dengan pengamatan langsung kelokasi penelitian untuk melihat keadaan lapangan.
- b. Angket,yaitu pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara tertulis kepada responden.
- c. Wawancara yaitu suatu metode pengumpulan data melalui proses tanya jawab secara langsung dengan responden.
- d. Studi Kepustakaan, dengan cara mempelajari literatur yang berhubungan dengan zakat fitrah.

6. Analisa Data

Analisa data Dilakukan dengan metode “Analisa Data Kualitatif” yaitu setelah data-data tersebut terkumpul dan data tersebut diklasifikasikan kedalam katagori-katagori berdasarkan persamaan dan jenis data tersebut, kemudian data tersebut diuraikan, dihubungkan antara satu data dengan yang lainnya. Sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah yang diteliti.

7. Metode Penulisan

Setelah data yang terkumpul dianalisa, maka penulis mendeskripsikan data tersebut dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Metode Deduktif yaitu menggambarkan keadaan umum yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti, kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan secara khusus.

- b. Metode Induktif yaitu menggambarkan keadaan secara khusus yang ada kaitannya dengan masalah yang penulis teliti, dianalisa dan diambil kesimpulan secara umum.
- c. Metode Deskriptif Analitik yaitu dengan mengumpulkan data dan keterangan untuk dipaparkan kemudian dianalisa sehingga dapat disusun sebagaimana diperoleh dalam penelitian ini.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan ini pada dasarnya terdiri dari lima bab dan setiap bab terdiri dari beberapa bagian dengan perincian sebagai berikut:

- BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II Merupakan gambaran umum lokasi penelitian desa Serombou Indah Kecamatan Rambah Hilir, yang terdiri dari geografis, demografis, agama, adat istiadat.
- BAB III Merupakan tinjauan umum tentang zakat fitrah, pengertian zakat fitrah, hukum dasar zakat fitrah, yang menerima zakat fitrah, serta hikmah zakat fitrah.
- BAB IV Merupakan pembagian zakat fitrah setelah lebaran di desa Serombou Indah, faktor pembagian zakat fitrah setelah lebaran, tinjauan Hukum Islam yang berisikan tentang pembagian zakat fitrah setelah lebaran di desa Serombo Indah.
- BAB V Kesimpulan dan saran- saran

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Geografis dan Demografis

1. Geografis

Desa Serombou Indah salah satu desa di Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau. Desa ini terdiri dari 6 dusun diantaranya dusun Sempurna Alam I, dusun Sempurna Alam II, dusun Tanjung Betung, dusun Okak Dalam, dusun Pekan Lama, dusun Suka Maju Sosial. Desa ini beriklim tropis karena berada di dataran rendah dan terletak di penggir sungai Sungai Dua. Sungai Dua banyak dihiasi oleh pasir dan batu. Dengan demikian memudahkan Masyarakatnya untuk membangun dengan memanfaatkan pasir dan batu tersebut. Batu dan pasir juga menambah pendapatan Masyarakat disamping juga menjadi nelayan di sungai. Di desa Serombou Indah ada dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan.

Adapun batasan-batasan desa Serombou Indah adalah :

- a. Sebalah Barat berbatasan dengan Ibu kota Kecamatan Rambah Hilir, (Muara Rumbai).
- b. Sebalah Timur dengan desa Kepenuhan Jaya Kecamatan Kepenuhan.
- c. Sebalah Selatan dengan desa Rambah Utama (DUSKPA) Kacamatan Rambah Samo.
- d. Sebalah Utara berbatasan dengan desa Sungai Dua Indah Kecamatan Rambah Hilir.

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari kantor desa Serombou Indah, bahwa jarak desa Serombou Indah dari Ibu Kota Kecamatan adalah ± 9 KM, dan jarak dari Ibu Kota Kabupaten adalah 27 KM, dan jarak dari Ibu Propinsi adalah 204 KM.¹

Kondisi alam desa Serombou Indah sangat baik. Dari dulu desa Serombou Indah merupakan desa yang maju, disebabkan letaknya sangat menguntungkan bagi masyarakat. Dan didukung lagi dengan hubungan yang sangat lancar. Baik didarat maupun di Air. Hal ini merupakan kemudahan bagi masyarakat di desa ini.²

2. Demografis

Desa Serombou Indah memiliki luas wilayah 14,50 KM, dengan jumlah penduduk 176 orang tercantum dalam table berikui ini.

Tabel I
Klasifikasi Penduduk Desa Serombou Indah Menurut Jenis kelamin

| No | Jenis kelamin | Jumlah | Persentase |
|----|---------------|--------|------------|
| 1. | Laki-laki | 908 | 52 % |
| 2. | Perempuan | 855 | 48 % |
| | Jumlah | 1763 | 100 % |

Sumber data : Kantor Kepala desa Serombou Indah

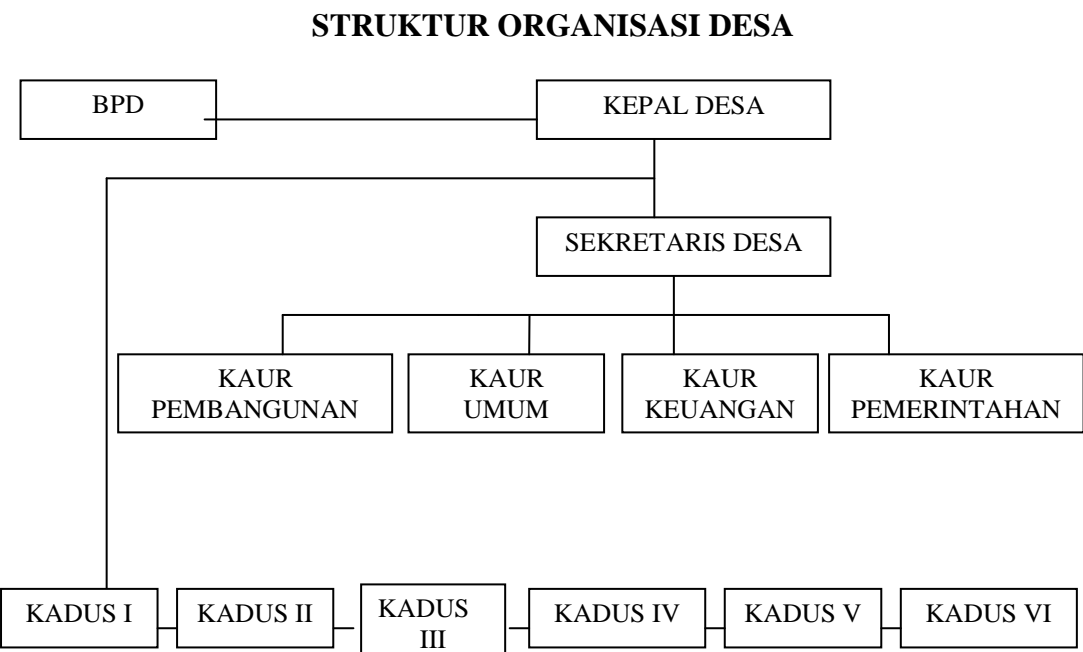
Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk jenis kelamin laki-laki lebih banyak sebesar 908 (52%), sedangkan penduduk jenis kelamin perempuan, sebesar 855 (48%).

¹ Data Kutipan dari Kantor Kepala desa Serombou Indah, (20 Desember 2008)
² Muhammad Arison, Kepala desa Serombou Indah,*Wawancara*, di Kantor Kepala desa Serombou Indah, (20 Desember 2008).

Sebagian besar penduduknya adalah suku melayu ada sebahagian kecil yang tidak suku melayu yang merupakan pendatang dari daerah lain kerana berasimilasi dengan masyarakat desa Serombou Indah dan ada juga yang membuka usahanya di desa Serombou Indah seperti suku Jawa dan Batak.

B. Struktur Pemerintahan dan Adat Istiadat

1. Struktur Pemerintahan



Sumber data : Kantor Kepala Desa Surambou Indah, 2008

Desa merupakan wilayah pemerintahan yang terendah yang dipimpin oleh seorang Kepala desa. Di dalam menjalankan tugasnya seseorang kepala desa akan dibantu oleh seorang Sekretaris desa dan empat orang Kepala urusan (kaur). Kaur-kaur itu adalah kaur pembangunan, kaur umum, kaur keuangan, dan kaur pemerintahan. Seorang Kepala desa dalam menjalankan tugasnya di wilayah tugasnya dibantu oleh enam Kepala dusun yaitu dusun Sempurna Alam I, dusun

Sempurna Alam II, dusun Tanjung Betung, dusun Okak Dalam, dusun Pekan Lama, dusun Suka Maju Sosial. Kepala dusun tersebut dibantu pula oleh RW dan RT dan Badan Permusyawaratan Desa.

2. Adat Istiadat

Di desa Serombou Indah terdapat beberapa suku yang masing-masing dipimpin oleh seorang Pemuka Adat, adat istiadat ini disamping menjadi aturan hidup juga menjadi khazanah budaya yang sangat berharga, diantaranya aspek-aspek adat yang menjadi budaya adalah upacara pernikahan, berzanji, dan balimau

a. Upacara Pernikahan

Dalam upacara pernikahan masyarakat desa Serombou Indah melakukannya dengan adat istiadat yang dilaksanakan secara turun temurun. Upacara pernikahan dilakukan di 2 tempat yaitu rumah mempelai laki-laki dan rumah mempelai perempuan, kemudian mempelai laki-laki akan diantar menuju rumah mempelai perempuan dengan rombongan yang membawa perlengkapan perkawinan dan diarak dengan kompong.

b. Berzanji

Berzanji adalah kumpulan bacaan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW. Berzanji dibaca dalam acara Maulid Nabi, Isra' Mi'raj dan juga dalam acara Aqiqah anak. Berzanji merupakan aspek adat yang ditonjolkan sebagai khazanah budaya Masyarakat. Dalam Masyarakat desa Serombou Indah berzanji sering diperlombakan dengan tujuan supaya orang-orang yang punya keterampilan dalam berzanji tetap meningkatkan kemampuannya.

c. Balimau

Balimau adalah sejenis kegiatan yang dilakukan oleh Masyarakat sebelum memasuki bulan suci Ramadhan. Kegiatan ini merupakan kegiatan mensucikan diri dengan cara berkeramas dengan menggunakan ramuan-ramuan alami. Kegiatan ini dilakukan satu hari sebelum bulan Ramadhan, biasanya dilakukan dengan cara berarak dari pangkal kampung sampai keujung kampung dan biasanya diujung kampung inilah dilakukan acara balimau.

C. Pendidikan dan Keagamaan

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia oleh karena itu setiap lapisan masyarakat desa Serombou Indah juga terlibat dengan pendidikan. Kesadaran masyarakat untuk menekuni pendidikan masih rendah. Hal ini masih banyak masyarakat yang tingkat pendidikannya masih rendah, bahkan ada yang tidak merasakan pendidikan sama sekali.

Tabel II
Klasifikasi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

| NO | TINGKAT PENDIDIKAN | JUMLAH | PERSENTASE |
|----|-----------------------------------|--------|------------|
| 1 | Tidak Sekolah atau tidak tamat SD | 327 | 19 % |
| 2 | Tamat Sekolah Dasar | 996 | 56 % |
| 3 | Tamatan SLTP | 290 | 16 % |
| 4 | Tamatan SLTA | 107 | 7 % |
| 5 | Perguruan Tinggi | 43 | 2 % |
| | Jumlah | 1763 | 100 % |

Sumber data : Kantor Kepala desa Serombou Indah Tahun 2008

2. Keagamaan

Masyarakat asli desa Serombou Indah 100 % menganut agama Islam semenjak dahulu turun temurun dari nenek moyang mereka. Dalam beribadah Masyarakat desa Serombou Indah beramal menurut al-Qur'an dan assunnah yang merupakan sumber ajaran agama Islam.

Dalam melaksanakan kegiatan keagamaan Masyarakat di tunjang dengan sarana-sarana ibadah seperti Masjid dan Mushalla. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari table berikut ini .

Tabel III
Klasifikasi Tempat Peribadatan Di Desa Serombou Indah

| No | Sarana peribadatan | Jumlah |
|----|--------------------|--------|
| 1 | Masjid | 5 |
| 2 | Mushalla | 1 |
| 3 | Surau Suluk | 2 |
| | Jumlah | 8 |

Sumber data : Kantor Kepala desa Serombou Indah Tahun 2008

Pada tempat peribadatan tersebut Masyarakat mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan, dakwah Islam, pendidikan anak-anak tentang keagamaan, serta peringatan hari besar Islam.

D. Sosial Ekonomi

Masyarakat desa Serombou Indah memiliki mata pencaharian yang berbeda-beda. Namun sebahagian mereka berprofesi sebagai Petani, disamping Petani ada juga yang berpropesi sebagai Buruh, Pedagang, Pegawai Swasta, Pegawai Negeri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut.

Tabel IV
Klasifikasi Penduduk Desa Serombou Indah Menurut Mata Pencaharian

| No | Jenis Mata Pencaharian | Jumlah | Persentase |
|----|------------------------|--------|------------|
| 1 | Petani | 1310 | 96 % |
| 2 | Pedagang | 9 | 0,6 % |
| 3 | Buruh | 5 | 0,4 % |
| 4 | Pegawai Negeri | 12 | 1 % |
| 5 | Pegawai Swasta | 27 | 2 % |
| | Jumlah | 1363 | 100 % |

Sumber Data : Kantor Kepala desa Serombou Indah Tahun 2008

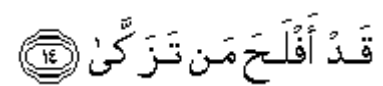
Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasanya sebahagian besar mata pencaharian masyarakat desa Serombou Indah adalah bertani yaitu 96 %, dan pedagang sebanyak 0,6 %, buruh sebanyak 0,4 %, pegawai negeri sipil sebanyak 1 %, dan pegawai swasta sebanyak 2 %.

BAB III

TINJAUAN UMUM TENTANG PEMBAGIAN ZAKAT FITRAH SETELAH LEBARAN OLEH AMIL ZAKAT FITRAH

A. Pengertian Zakat Fitrah

Zakat secara bahasa berasal dari kata *zaka* yang berarti tumbuh dan bertambah. Jika dikatakan *Zaka al-Zan'* berarti tanaman tumbuh dan bertambah.¹ Kata *zaka* juga sering digunakan untuk makna “suci” seperti yang banyak dipakai dalam al-Quran, Allah berfirman :



Artinya : “Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan diri dengan beriman.(Q.S. al-A'laa : 14).²

Ibnu Manzhur dalam *lisan al-A'rab* menyebutkan bahwa zakat pada dasarnya berarti suci, tumbuh, terpuji, dan berkat.³ Iman Taqiyuddin al-Husaini menyebutkan dalam kitabnya *Kifayah al-Akhyar* zakat berarti tumbuh, berkat dan banyak kebaikan.⁴

Pengertian secara bahasa ini dapat dipahami bahwa zakat pada dasarnya berarti suci dan tumbuh. Dengan kata lain mengeluarkan zakat berarti menumbuhkan dan mensucikan harta.

¹ Wahbah al-Zuhaili, *al-Fiqh al-Islami Wa Adillatuhu*, (Damsiq : Dar al-Fikri, 1996), cet, ke 1 Jilid II, h.730.

² Departemen Agama RI, *op.cit.*, h. 374.

³ Ibnu Manzhur, *Lisan al-Arab*, (Bairut : Dar Ihya al-Turats al-Arabi, 1999), cet, 1 ke- Jus VI, h.65.

⁴ Iman Taqiyuddin al-Husaini, *Kifayah al-Akhyar*, *op. cit.*, h. 172.

Secara istilah zakat adalah bagian (harta) yang telah ditentukan , dari harta tertentu, pada waktu tertentu, dan dibagikan kepada golongan orang-orang tertentu.⁵ Fitrah secara bahasa berarti berbuka, bakat, pembawaan, sifat asal dan suci.⁶ Sedangkan secara istilah zakat fitrah adalah zakat yang dikeluarkan oleh setiap muslim laki-laki dan perempuan dari hartanya sekali dalam setahun dan diberikan kepada yang berhak untuk menerimanya guna mensucikan dirinya dari hal-hal yang merusak puasanya. Zakat fitrah disebut juga zakat badan karena zakat fitrah mensucikan diri dan menumbuhkan amalan.⁷

Zakat fitrah juga disebut dengan sedekah fitrah karena lafaz shadaqah sering dihubungkan dengan zakat wajib, hal ini banyak dijumpai dalam Al-Quran dan hadist. Firman Allah SWT:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ
سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya : “Ambillah zakat dari sebahagian harta mereka yang akan membersihkan mereka dan mensucikan mereka dan mendoakanlah untuk mereka sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka, dan Allah maha mendengar lagi maha mengetahui.” (Q.S al-Taubah : 103).⁸

⁵ Abu Malik Kamal bin As-Sayyid Salim, *Shahih Fikih Sunnah*, (Jakarta : Pustaka Azzam, 2006), Cet, Ke-1, h. 4.

⁶ Muhammad Idris Rauf al-Marbawi, *Qamus al-Marbawi*, (Mesir : Mustafa al-Babi al-Halabi, 1935),cet, ke-1 h. 97.

⁷ Imam Taqiyuddin Al- Husaini , *loc . cit.*

⁸ Depertemen Agama R.I, *op.cit.*, h. 162.

Menggunakan kata sedekah untuk zakat fitrah berarti seolah-olah bersedekah dari fitrah asal kejadian sehingga wajibnya zakat fitrah adalah untuk mensucikan diri dan membersihkan perbuatan. Zakat fitrah diwajibkan pada tahun kedua Hijriah bersamaan dengan tahun diwajibkannya puasa Ramadhan.⁹

B. Hukum dan Dasar membayar Zakat Fitrah

Zakat fitrah diwajibkan kepada setiap muslim laki-laki atau perempuan, anak kecil atau orang dewasa, merdeka atau budak.

Dasar hukum wajibnya zakat fitrah adalah hadist yang diriwayatkan dari Ibnu Umar.

Úóäö ÇÈúäö ÚõãóÑó ÑóÖöíó Çáääö ÚóäúãöãóÇ
 ÞÇóáó: ÒóßóÇÉó ÇáúÝöØúÑö ÕóÇÚðÇ äöäú
 ÊóäúÑòÇóæúÕóÇÚÇð äöäú ÔóÚöíúÑö Úóáóì
 ÇáúÚóÈúÏöæóÇáúÍöÑøöæó ÇáÐøóßóÑö æóÇúáÃö
 äúËóí æóÇáÕøóÛöíúÑö æóÇáúßóÈöíúÑö äöäó
 ÇáúãöÓúáöãöíúäó æóÃóãóÑó ÈöäóÇ Çóäú ÊöÃó Ìøöæú
 ÇÞóÈúáó ÎöÑöæúÏö ÇáäøóÇ Óö Åö áóì ÇáÕøóóáÇóÉö
 (ÑæÇå äÊÝÞ Úáíå)

Artinya : “Dari Ibnu Umar R.A. ia berkata Rasulullah SAW memerlukan zakat fitrah sebesar 1 sha’ kurma atau 1 sha’ gandum atas hamba sahaya dan orang

⁹ Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, (Bogor : Pustaka Lintera Antar Nusa, 2007), Cet. Ke-10, h. 921.

yang merdeka, laki-laki dan perempuan, anak kecil dan orang tua dari umat Islam, dan Rasulullah SAW memerintahkan agar zakat fitrah ditunaikan sebelum orang-orang keluar menunaikan sholat Id. (H.R. Muttafaq 'Alaih).¹⁰

Seorang muslim wajib mengeluarkan zakat fitrah bagi dirinya sendiri dan bagi orang yang menjadi tanggung jawabnya atau orang yang dinafkahinya, seperti : istrinya, anaknya, dan kerabat yang berada di bawah lindungannya.

C. Orang-Orang Yang Menerima Zakat Fitrah

Menurut Imam Malik, zakat fitrah itu khusus dibagikan untuk orang-orang fakir miskin, bukan untuk golongan-golongan lain dari penerima zakat harta. Sedangkan menurut ulama yang lainnya, zakat fitrah itu boleh juga dibagikan untuk golongan-golongan penerima zakat harta. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat at – Taubah ayat 60 sebagai berikut :

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ۝٦٠﴾

Artinya : “Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.¹¹

Kedelapan golongan yang berhak menerima zakat berdasarkan perintah Allah SWT akan diuraikan sebagai berikut :

¹⁰ Abdullah Bin Abdurrahman Albasam, *Syrah Bulughul Maram*, (Jakarta : Pustaka Azzam, 2006), Cet. Ke-1, Jilid 3, h. 405.

¹¹ Departamen agama RI, *loc.cit.*

1. Orang-orang fakir

Mereka adalah orang-orang yang lebih memerlukan zakat daripada orang-orang miskin. Oleh karena itu Allah Ta'ala menyebutkan mereka kedalam ayat pada urutan yang pertama. Hal itu mengindikasikan kedudukan mereka yang harus diprioritaskan dan mendapat perhatian lebih. Orang fakir adalah orang yang tidak memiliki harta benda untuk memenuhi kebutuhan hidupnya atau tidak mampu berkerja, atau hanya memiliki sebahagian dari kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, mereka perlu mendapat zakat, untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Jika ia sama sekali tidak memiliki sesuatu harta, yang dapat mencukupi kebutuhan hidupnya, maka ia berhak menerima zakat yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, atau ia hanya menerima sebahagian manakala ia memiliki sebahagian harta yang dapat memenuhi sebahagian kebutuhannya. Mereka berhak menerima zakat yang dapat mencukupi kebutuhan hidupnya selama setahun penuh.¹²

2. Orang-orang miskin

Mereka ialah orang-orang yang kondisi hidupnya lebih baik dibandingkan orang-orang fakir. Orang miskin adalah orang yang memiliki kemampuan dalam memenuhi sebagian kebutuhan hidupnya lebih banyak atau setengahnya (dari pada orang fakir). Ia berhak mendapat zakat untuk mencukupi kebutuhan hidupnya selama satu tahun penuh.¹³

3. Amil zakat

Maksudnya adalah orang-orang yang bertugas mengumpulkan zakat, menjaganya serta membagikannya kepada golongan yang berhak menerimanya

¹² Shalih Bin Fausan Bin Abdullah Ali Fauzan, *op. cit.*, h. 384.

¹³ *Ibid.*

sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh pemerintah. Mereka berhak menerima bagian dari zakat sebagai upah atau kerja mereka. Tetapi jika penguasa telah menetapkan gaji atas mereka maka mereka tidak berhak menerima zakat, sebagaimana terjadi pada masa sekarang. Jika demikian, maka mereka dilarang (haram) menerima bagian dari zakat dari pada upah kerja, kerana mereka telah mendapat gaji atas pekerjaan mereka tersebut.¹⁴

4. Para Muallaf.

Mereka adalah orang-orang yang dibujuk hatinya. Muallaf dibagi menjadi dua kelompok, yaitu muallaf kafir dan muallaf muslim. Dibolehkan memberikan zakat kepada muallaf kafir, jika ada harapan ia akan masuk Islam, sehingga jika dalam dirinya ada niat untuk masuk Islam maka dengan memberikan zakat kepadanya diharapkan niatnya akan semakin kuat, atau ia tidak lagi berbuat jahat kepada kaum muslim atau orang lain.

Memberikan zakat kepada muallaf muslim dimaksudkan menguatkan keimannya, atau diharapkan dapat menarik orang kafir untuk masuk Islam karena pengaruhnya, atau untuk tujuan lain yang setara dengan tujuan tersebut yang dapat memberikan faedah kepada kaum muslim. Pemberian zakat kepada muallaf hanya dilakukan jika dipandang perlu.¹⁵

5. Budak

Budak yang dimaksud ialah budak yang telah dijanjikan tuannya untuk dibebaskan jika ia mendapat menebus dirinya sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan oleh tuannya. Jadi ia menerima zakat untuk menebus kemerdekaan

¹⁴ *Ibid.*

¹⁵ *Ibid.* h.349.

dirinya. Seseorang juga boleh membeli seseorang juga boleh membeli seorang budak dengan zakat hartanya, untuk memerdekakan budak. Zakat juga boleh digunakan untuk menebus para tawanan muslim, karena itu sama dengan membebaskan perbudakan seseorang muslim dari tawanan musuh.¹⁶

6. Orang yang memiliki utang

Yang dimaksud dengan orang yang berhutang disini ada dua macam :

- a. Berutang karena orang lain, yaitu orang yang berutang untuk mendamaikan dua golongan atau dua daerah yang berselisih dalam masalah kehormatan dan harta. Dalam usaha mendamaikan kedua golongan tersebut orang itu menggunakan hartanya sebagai jaminan untuk menghentikan fitnah serta perselisihan yang sedang terjadi. Itu adalah suatu kebajikan yang sangat mulia, maka sudah menjadi suatu ketetapan dalam syariat Islam bahwa orang itu berhak mendapatkan zakat, supaya hartanya tidak habis untuk keperluan itu. Tujuan pemberian zakat kepada orang itu diharapkan dapat mendorong semangatnya dan semangat orang lain untuk melakukan perbuatan mulia, sebagai mana yang dilakukan oleh orang itu, dalam kitab *Shahih Muslim* tertera hadist yang diriwayatkan dari Qubaishah, ia berkata “Aku menanggung jaminan dengan hartaku.” Nabi SAW pun bersabda,

óÇÇPöãú ÍóÊøòì ÊóÃúÊöíóäóÇ ÇáÕóĬóPóÉõ ÝóäóÃú
ãõÑó áóßó ÈöåóÇ

¹⁶ *Ibid.*

Artinya : “Teruskanlah hingga sedekah (zakat) sampai kepada kami, maka kami akan memerintahkan supaya sedekah (zakat) tersebut diberikan kepadamu”.

- b. Berutang untuk dirinya sendiri, seperti: orang yang menebus dirinya dari tawanan orang-orang kafir, atau orang yang memiliki utang yang tidak mampu dilunasinya. Mereka berhak menerima zakat, supaya dapat menutupi uatangnya.¹⁷

7. Sabilillah

Mereka adalah orang yang berjuang di jalan Allah. Hendaknya sebagian dari zakat diberikan kepada mereka yang berjuang dan berperang di jalan Allah, yang tidak mendapat upah atau bagian dari *baitul mal* (kas Negara), karena yang dimaksud dengan *sabilillah* (berjuang di jalan Allah) dalam ayat tersebut adalah berperang demi menegakkan kalimat (agama) Allah. Allah *Ta’ala* berfirman dalam surat ash-Shaff ayat 4.

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُنَيْنٌ مَرْصُوصٌ



Artinya : “ Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berperang di jalan-Nya, dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang kokoh.”¹⁸

8. Ibnu sabil (musafir)

¹⁷ *Ibid.* h. 350

¹⁸ Departamen Agama R.I, *op.cit.*, h. 441.

Maksudnya adalah orang yang sedang berpergian yang tujuannya bukan melakukan perbuatan maksiat, yang kehabisan bekal atau kehilangan bekal dalam perjalannya. *Ibnu sabil* berhak mendapat zakat hanya sekedar untuk ongkos kembali ke negeri asalnya. Menurut Ibnu Abbas RA serta sahabat lainnya, tamu suatu negeri termasuk kategori *Ibnu sabil*.

Jika zakat yang diberikan kepada *Ibnu sabil*, orang yang memiliki utang, orang yang berjuang di jalan Allah, serta amil zakat, melebihi kebutuhan mereka, maka mereka wajib mengembalikan kelebihanannya, karena faktor penyebab mereka berhak mendapatkan zakat adalah alasan yang terkait dengan kondisi diri mereka. Sehingga, jika faktor penyebabnya telah hilang maka hak mereka pun hilang.

Seorang muslim harus yakin terhadap orang yang akan diberikan zakat. Jika ia memberikan zakat karena yakin orang itu berhak menerimanya. Tetapi jika ada bukti yang menunjukkan bahwa orang itu tidak berhak menerima zakat, maka boleh memberikan zakat kepada orang itu berdasarkan perkiraan yang kuat bahwa orang itu layak menerimanya, karena Rasulullah SAW ketika didatangi oleh dua orang laki-laki yang meminta zakat, beliau meneliti kedua orang itu secara seksama. Ketika mereka mendesak supaya di beri zakat, beliau pun bersabda.

ʾāḥū ŌĕĒđāóÇÃóÚúØóíúĒõßđāóÇ ãöäúåóÇ
 æóáÇó ÍóÙøó ÝöíúåóÇ äöŬóäöíøö æóáÇó äöÞöæóíøö
 ãõßúĒóÓóÈò

Zakat fitrah wajib ditunaikan dalam sepanjang umur. Menurut sebahagian besar ulama ahli fikih, zakat fitrah merupakan tanggungan seorang muslim yang wajib di penuhi. Kewajiban zakat fitrah belum dianggap hilang kalau diberikan sesudah hari raya fitri, karena meskipun perintah memberikannya bersifat mutlak sehingga bisa dilakukan kapan saja, namun artinya, kapan saja seseorang menunaikan secara ada, bukan qhada. Sebagaimana yang berlaku dalam sebuah ibadah yang waktunya luas. Akan tetapi seharusnya zakat fitrah itu dikeluarkan sebelum berangkat menjalankan shalat Id di Masjid atau di tempat-tempat lain, karena memang itulah yang biasa dilakukan dan dicontohkan oleh nabi Shallallahu Alaihi wa Sallam.

æóÚóäö ÇÈúäö ÚóÈóÇÓð ÑóÖöíó Çááãö ÚóäúãðãóÇ
 ÞóÇáo: ÝóÑóÖó ÑóÓðæúãö Çáããö Õóáòì Çáãã
 Úóáóíúãö æóÓóáóãö, ÒóßóÇÉó ÇáuÝöØúÑö
 ØðãúÑóÉð äöáÕøóÇ Æöãö ãöäö ÇááøóÚúæö
 æóÇáÑóÝúÈö æóØðÚúãöÉð áöáúãóÓóÇ ßóíúãö
 Ýóãöáú ÇóÍóÇãóÇ ÞóÈúáó ÇáÕøóáÇóÉö Ýóãöíó
 ÒóßóÇÉó ãöÞúÈðæú áóÉö æóãöáú ÇóÍóÇãóÇÈóÚúÍó

¹⁹ Shalih bin Fausan bin Abdullah Ali Fausan, *op.cit.*, h. 353.

ÇáÕøóáÇóÉö Ýóåöíó ÕóİóÐóÉö ãöäó ÇáÕøóİóÐóÇÊö (ææÇå ÇÈæ İÇæİ æÇÈä ãÇİå æÕİİå ÇáÍÇ ßã)

Artinya : “Dari Ibnu Abbas R.A. berkata: Rasulullah SAW. Mewajibkan zakat fitrah untuk mensucikan orang yang berpuasa dari perkataan tidak berguna dan ucapan keji serta untuk memberi makan kepada orang-orang miskin. Barang siapa yang mengeluarkan zakat fitrah sebelum semayang hari raya maka itulah zakat yang diterima, dan barang siapa yang mengeluarkan sesudah semayang hari raya maka pengeluarannya dipandang sebagai sedekah biasa saja dari berbagai macam bentuk sedekah lainnya. (HR Abu Daud ibnu Majah Al-Hakim menshahihkannya)”.²⁰

Berdasarkan hadist ini, barang siapa yang memberikan zakat fitrah setelah shalat Idul Fitri, ia tidak dianggap sebagai orang yang memberikan zakat fitrah, tetapi orang yang memberikan sedekah biasa.

Menurut mayoritas ulama ahli fikih, boleh hukumnya membayar zakat fitrah kapan saja. Hanya saja menurut mereka, haram hukumnya memberikannya sesudah hari raya Idul Fitri tanpa adanya unzur, berdasarkan hadits-hadist diatas.

Mereka sepakat dengan Ibnu Hazm yang mengatakan haram hukumnya mengeluarkan zakat fitrah sesudah hari raya. Namun mereka mengatakan, bahwa yang diharamkan ialah sesudah hari raya, bukan sesudah shalat Id.²¹

Apabila seseorang telah mengeluarkan zakat fitrah sejak dini dan ia telah menyisihkan zakat tersebut, tetapi karena satu alasan seperti jaraknya yang cukup jauh sehingga baru sampai ditangan orang yang berhak menerimanya sesudah hari raya, maka ia tidak dianggap berdosa atau telah melakukan suatu kelalaian.

E. Hikmah Zakat Fitrah

²⁰ Muhammad bin ismail al- amir asy-shan'ani, *loc.cit.*

²¹ *Ibid.* h. 560.

Zakat fitrah disyari'atkan pada bulan Ramadhan tahun kedua Hijriyah untuk menjadikan pensuci bagi orang-orang yang berpuasa dari perbuatan, atau pun perkataan yang sia-sia dan dari perkataan yang keji yang mungkin telah dilakukan dalam bulan puasa serta untuk menjadi penolong bagi penghidupan orang kafir dan orang yang berhajat.

Allah SWT dalam menetapkan syariat sudah tentu memiliki hikmah yang sangat banyak begitu juga halnya dengan zakat fitrah.

1. Hikmah yang berhubungan dengan orang yang berpuasa.

Zakat fitrah dapat mensucikan puasa mereka dari kekurangan dan kecacatan. Zakat fitrah juga merupakan bentuk rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat kepada hambanya, sehingga dapat menyempurnakan puasa pada bulan Ramadhan, sekaligus bentuk rasa syukur kepada Allah SWT atas nikmat yang diberikan.²²

2. Hikmah yang berhubungan dengan solidaritas sosial

Yaitu dengan menutupi kebutuhan orang – orang yang memang membutuhkan pertolongan, memberi makan orang-orang yang kelaparan pada Hari Raya, memberikan kegembiraan, memasukkan cinta kasih di dalam hati sesama, agar umat Islam sederajat semuanya, dari yang kaya sampai yang miskin yang cenderung meminta-minta dan membutuhkan kepada uluran tangan orang lain. Pada hari seluruh umat Islam ingin menampilkan kecukupan. Maka hikmah dan rahasia Allah didalam syariatnya sangat banyak sekali.²³

²² Abdullah bin Abdurrahman al Bassam, *op. cit.*, h. 404.

²³ *Ibid.* .

Setelah berpuasa Ramadhan sebulan penuh dengan iman dan takwa, maka jiwa kaum muslimin menjadi suci. Agar kesucian itu utuh, maka zakat fitrah diwajibkan agar pahala menjadi agung dan lebih bermanfaat.

Di sana ada hikmah lain, yaitu bahwa orang yang puasa itu tercegah dirinya dari makanan di siang hari pada bulan Ramadhan hingga ia mengetahui bagaimana rasanya lapar. Sehingga ia memberi makan orang fakir, yang susah dan miskin pada hari yang berkah ini sebagai rasa syukur kepada Allah swt atas karunia kekayaan. Sebab, pada hari mulia itu ia tidak punya keperluan kepada seorang pun dimana umat Islam saat itu dalam keadaan bahagia dan ceria.

Hikmah dari adanya zakat fitrah setengah gantang pada beras dan dua kali lipat pada gandum dan korma, karena beras lebih mahal dari gandum dan korma. Setengah gantang dari beras akan mencukupi makanan seseorang sepanjang harinya dan juga bisa memakan. Adapun gandum, ia jadi satu gantang karena harganya lebih murah dari harga beras, dan karena orang fakir tidak kuasa menggunakan dan memakannya tanpa sayur dan makanan. Dia akan menjual separoh gandum tadi untuk membeli makanan sebagai lauk. Demikian juga korma, dia akan menjual separuhnya dan membeli roti untuk dimakan bersama korma.

Maka renungkanlah kebijakan tuhan yang maha mengetahui dan maha menyelidiki segala urusan hamba-hamba-Nya. Kamu akan mendapati ukuran dari

kewajiban dalam zakat fitrah tidak membebani orang kaya pada kesulitan dalam urusannya.²⁴

²⁴ Syiekh Ali Ahmad Al-Jarjawi, *Indahnya Sariat Islam* ,(Jakarta:Gema Insani, 1997), Cet. Ke-5, h. 195.

BAB IV

PEMBAGIAN ZAKAT FITRAH OLEH AMIL SETELAH LEBARAN DITINJAU MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM

A. Pelaksanaan Pembagian Zakat Fitrah oleh Amil Di desa Serombou Indah

Di desa Serombou Indah terdapat 5 buah Masjid 1 Mushalla 2 Surau, yang mana di 5 Masjid dan 1 Mushalla tersebut pernah dilakukan pembagian zakat fitrah setelah lebaran oleh Amil zakat fitrah. Untuk lebih jelasnya dibawah ini akan dipaparkan hasil penelitian tentang pelaksanaan pembagian zakat fitrah setelah lebaran oleh amil zakat fitrah di desa Serombou Indah.

Pemaparan ini didasarkan pada angket yang telah disebarkan kepada amil zakat fitrah yang berisi tentang. Kapan pelaksanaan pembagian zakat fitrah, waktu pembentukan amil zakat fitrah, waktu wajib membayar zakat fitrah, jenis barang yang di zakat fitrahkan, asnaf apa saja yang diberikan, faktor yang menyebabkan pelaksanaan pembagian zakat fitrah oleh amil zakat fitrah setelah lebaran serta pendidikan amil zakat fitrah di desa Serombou indah.

1. Waktu Pelaksanaan Pembagian Zakat Fitrah oleh Amil Zakat Fitrah Desa Serombou Indah

Temuan penelitian tentang waktu pelaksanaan pembagian zakat fitrah oleh amil zakat fitrah setelah lebaran di desa Serombou Indah di peroleh dari amil zakat fitrah . hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1
Waktu Pelaksanaan Pembagian Zakat Fitrah Oleh Amil Desa Serombou Indah

| No | Alternatif jawaban | Frekuensi | Persentase |
|----|--------------------------|-----------|------------|
| 1 | Sebelum lebaran | 4 | 17 % |
| 2 | Sesudah lebaran 1-3 hari | 8 | 33 % |
| 3 | Tiga hari keatas | 12 | 50 % |
| | JUMLAH | 24 | 100 % |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa amil zakat fitrah mebagikan zakat fitrah sebelum lebaran sebanyak 4 (17 %), dan ada yang setelah lebaran sebanyak 8 (33 %), dan yang membagikan 3 hari setelah lebaran atau lebih sebanyak 12 (50 %).

Hal ini dikarenakan adanya kesibukan amil yang lebih mementingkan kepentingan pribadi sehingga tanggungjawab dalam mendistribusikan zakat fitrah tidak maksimal,kemudian adanya kebiasaan masyarakat yang membayar zakat fitrah pada malam lebaran, dikarenakan adanya kebiasaan dari dulu dimana sebagian masyarakat berladang yang jaraknya jauh dari desa, dan 1 hari sebelum lebaran mereka pulang kedesa, sehingga pada malam lebaran baru ada kesempatan mereka untuk membayar zakat fitrah.

2. Pembentukan Amil Zakat Fitrah desa Serombou Indah

Temuan penelitian tentang pembentukan amil zakat fitrah di desa Serombou Indah di peroleh dari amil zakat fitrah . Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel II
Pembentukan Amil Zakat Fitrah Didesa Serombou Indah

| No | Alternatif Jawaban | Frekwensi | Persentase |
|----|--------------------------|-----------|------------|
| 1 | Awal Ramadhan | - | - |
| 2 | Pertengahan Ramadhan | 22 | 92 % |
| 3 | 1 Minggu sebelum Lebaran | 2 | 8 % |
| | Jumlah | 24 | 100 % |

Dari tabel di atas dapat diketahui pembentukan amil zakat fitrah di desa Serombou Indah awal bulan Ramadhan 0%, tetapi banyak dilakukan pada pertengahan bulan Ramadhan sebanyak 92%, dan 1 Minggu sebelum Ramadhan sebanyak 8%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembentukan panitia amil zakat fitrah di desa Serombou Indah banyak dilaksanakan pada pertengahan bulan Ramadhan.

Jika zakat fitrah disalurkan melalui amil zakat fitrah maka panitia amil zakat fitrah harus secepatnya di bentuk, agar masyarakat yang ingin menyalurkan zakat fitrahnya melalui amil zakat fitrah dapat segera dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah di tentukan.

3. Jenis barang yang dibayarkan zakat fitrah oleh masyarakat desa Serombou Indah

Temuan penelitian tentang jenis barang yang dibayarkan oleh masyarakat desa Serombou Indah ada yang membayarnya dengan beras, uang, dan sebagian beras dan uang di peroleh dari amil zakat fitrah . Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. III
Jenis Barang Yang Dibayarkan Zakat Fitrah Oleh Masyarakat
Desa Serombou Indah

| No | Alternatif Jawaban | Frekwensi | Persentase |
|----|----------------------------------|-----------|------------|
| 1 | Beras | 7 | 29 % |
| 2 | Uang | 8 | 33 % |
| 3 | Sebagian beras dan sebagian uang | 9 | 38 % |
| | Jumlah | 24 | 100 % |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwasanya sebagian besar masyarakat desa Serombou Indah. Tentang jenis barang yang dijadikan zakat fitrah yaitu beras sebanyak 29 %, dan yang menggunakan uang sebanyak 33 %, sedangkan sebagian uang dan beras sebanyak 38 %.

Zakat fitrah dikeluarkan berupa makanan pokok kaum muslimin, tidak hanya terbatas pada yang disebutkan didalam nash (gandum, kurma, kismis), melainkan dapat dikeluarkan berupa beras, jagung dan apa saja yang bisa disebut sebagai makanan pokok.¹

Sebagian besar masyarakat desa Serombou Indah membayarkan zakat fitrah nya menggunakan uang, hal ini terjadi karena masyarakat memahami bahwa tujuan dari zakat fitrah adalah mencukupkan kebutuhan fakir miskin pada hari raya.² Mencukupkan kebutuhan masyarakat yang lemah mudah dilakukan dengan uang.

Hal ini sesuai dengan keadaan masyarakat desa Serombou Indah yang mana masyarakat yang lemah yang akan diberikan zakat fitrah sebagian besar adalah petani yang memiliki beras dan membutuhkan kebutuhan lain . Di samping

¹ Abu Malik Kamal bin As-Sayyid Salim, *op.cit.*, h. 131.

² Nurman (Responden), *Wawancara*, desa Serombou Indah tanggal 20 Desember 2008

itu yang membayar zakat fitrah tidak hanya petani tetapi banyak yang lain yang bagi mereka agak menyulitkan jika ketika membayarkan zakatnya harus lebih dulu membeli beras.³

B. Faktor-faktor Penyebab Pembagian Zakat Fitrah Setelah Lebaran Oleh Amil

Ada beberapa faktor penyebab terjadinya pembagian zakat setelah lebaran diantaranya:

1. Kurangnya tanggung jawab amil zakat fitrah terhadap tugas yang telah diberikan kepadanya seperti yang terjadi pada Masjid Al-iklas dan masjid Nurul Iman dusun 1 dan Dusun 2 Sempurna Alam. Pada rapat pembetulan panitia zakat fitrah Masjid Nurul Iman bahwa rapat pembagian zakat fitrah dilakukan pada tanggal 3 Syawal tetap karena ada salah satu dari panitia amil zakat fitrah berhalangan hadir maka pembagian zakat fitrah terpaksa ditunda menjadi tanggal 7 Syawal, melihat waktu yang ditetapkan oleh amil tersebut terlihat kurangnya tanggung jawab amil tersebut.
2. Kurangnya peranan para ulama untuk menanggapi pembagian zakat fitrah setelah lebaran di desa Serombou Indah, sedangkan mereka mengetahui praktek pembagian zakat fitrah setelah lebaran serta akibat dari hal tersebut. Seperti yang terjadi di masjid Nurul Iklas dusun Pekan Lama, dusun ini selain dekat dari Ibu kota Kecamatan disini juga terdapat sebuah Surau tempat suluk, tetapi peran para ulama tersebut dalam hal ini sangat kurang sekali mereka hanya banyak mengurung diri di tempat-tempat suluk tersebut.⁴

³ Bahtiar (Amil Zakat Masjid Al-Ikhlas Sempurna Alam), *Wawancara*, tanggal 20 Desember 2008.

⁴ Iwan, Tokoh Masyarakat dusun Pekan Lama, *Wawancara* di dusun Pekan Lama (7 Oktober 2008).

- 3. Kurangnya kerja sama para amil dalam melaksanakan tugasnya sehingga ada rasa kecemburuan amil mengakibatkan mereka berlomba-lomba untuk menarik simpatisan jema'ah untuk membayarkan zakat fitah kepadanya.⁵
- 4. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang agama sehinga ada pemahaman masyarakat bahwa zakat fitrah tersebut baru sah apabila dibayar pada malam takbiran atau malam lebaran.”Saya selalu membayar zakat fitrah pada malam lebaran setiap tahun nya, karena setahu saya bahwa membayar zakat fitrah baru sah apabila dibayar pada malam lebaran atau malam hari raya”.
- 5. Faktor penyebab pembagian zakat fitrah setelah lebaran oleh amil desa serombou indah

Temuan penelitian tentang faktor penyebab pembagian zakat fitrah oleh amil zakat fitrah di desa Serombou Indah diperoleh dari amil zakat fitrah . Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV
Faktor Penyebab Pembagian Zakat Fitrah Setelah Lebaran Oleh Amil Desa Serombou Indah

| No | Alternatif jawaban | Frekwensi | Persentase |
|----|--|-----------|------------|
| 1 | Kebiasaan masyarakat yang membayar zakat fitrah pada malam lebaran atau pagi hari raya | 8 | 33 % |
| 2 | Karena adanya kesibukan amil | 4 | 17 % |
| 3 | Karena adanya kebiasaan setelah lebaran | 12 | 50 % |
| | JUMLAH | 24 | 100 % |

Dari keterangan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pembagian zakat fitrah oleh amil zakat fitrah setelah lebaran di desa Serombou Indah di pengaruhi beberapa faktor diantaranya kebiasaan masyarakat yang membayar zakat fitrah

⁵ Husin, Tokoh masyarakat desa Serombou Indah, *Wawancara* di desa Serombou Indah (7 Oktober 2008).

pada malam lebaran sebanyak 33%, karena adanya kesibukan amil sebanyak 17%, dan adanya kebiasaan membagi setelah lebaran sebanyak 50%. Kalau penulis lihat bahwa faktor penyebab pembagian zakat fitrah setelah lebaran adalah karena adanya kebiasaan sejak dulu bahwa zakat fitrah itu dibagikan setelah lebaran yang persentasenya mencapai 50 % meskipun ada keluhan dari fakir, miskin bahwa mereka meminta zakat fitrah itu dibagikan sebelum lebaran tetapi amil zakat fitrah tetap membagikan zakat fitrah setelah lebaran. Karena mereka tetap menjalankan seperti yang telah dilakukan oleh orang-orang sebelum mereka, walaupun yang dilakukan mereka itu salah.

Selanjutnya bahwa faktor penyebab pembagian zakat fitrah setelah lebaran adalah adanya kebiasaan masyarakat yang membayarkan zakat fitrah pada malam lebaran atau pagi hari raya yang persentasenya berdasarkan tabel VI sebanyak 33 %. Sebenarnya kalau amil zakat fitrah benar-benar mau menjalankan apa yang telah ditugaskan kepada mereka, maka kebiasaan masyarakat yang membayarkan zakat fitrah pada pagi hari raya tersebut bisa dirubah tentunya dengan memberikan penjelasan kepada masyarakat bahwa zakat fitrah akan dibagikan sebelum lebaran misalnya 2 hari atau 1 hari sebelum lebaran.

Dan faktor penyebab pembagian zakat fitrah setelah lebaran selanjutnya adalah bahwa adanya kesibukan amil yang persentasenya mencapai 17 %. Hal yang dilakukan amil tersebut sangat bertentangan sekali dengan apa yang telah ditugaskan kepadanya. Bahwa amil zakat fitrah bertugas mengurus masalah zakat fitrah mulai dari penghimpunan zakat fitrah, serta menyalurkannya tepat pada waktu yang telah ditentukan.⁶

⁶ Syaikh Hasan Ayyub, *op.cit.*, h. 565.

5. Rendahnya pendidikan amil di desa Serombou Indah

Temuan penelitian tentang latar belakang pendidikan amil zakat fitrah di desa Serombou Indah di peroleh dari amil zakat fitrah. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel V
Pendidikan Amil Didesa Serombou Indah

| No | Alternatif | Frekwensi | Persentase |
|----|-----------------------|-----------|------------|
| 1 | SD atau Sekolah dasar | 16 | 67 % |
| 2 | SLTP sederajat | 4 | 17 % |
| 3 | SLTA sederajat | 3 | 13 % |
| 4 | Peguruan tinggi | 1 | 3 % |
| | JUMLAH | 24 | 100 % |

Dari tabel di atas diketahui bahwa pendidikan amil zakat fitrah didesa Serombou Indah yang tamat SD atau sederajat sebanyak 67%, yang tamat SLTP atau sederajat sebanyak 17%, kemudian yang tamat SLTA atau sederajat sebanyak 13%, seterusnya yang tamat peguruan tinggi sebanyak 3%.

Seorang amil harus mengetahui hukum , sehingga tahu persis mengenai seluk beluk zakat dan orang-orang yang berhak menerimanya. Orang-orang yang dapat dipercaya (amanah), sehingga ia benar-benar dapat menyampaikan kepada orang yang berhak, sesuai dengan aturan syar’i. Karena itulah, bagi mereka yang tidak memiliki pengetahuan cukup tentang hukum syar’i tidak boleh duduk sebagai pengurus amil zakat. Apalagi orang yang tidak amanah, karena dapat dipastikan bahwa harta yang dikumpulkan dari hasil zakat fitrah ini akan mudah di selewengkan.⁷

⁷ Drs. Syarif Hidayatullah, *Ensiklopedia Rukun Islam Ibadah Tanpa Khilafiah Zakat* (Jakarta : Al-Kautsar Prima, 2008), Cet, Ke-1, h. 27.

Untuk menyalurkannya kepada tempat-tempat yang tidak selayaknya, misalnya berkolusi hanya kepada orang-orang dekatnya saja atau tempat-tempat yang sama sekali tidak layak menerimanya. Misalnya yayasan yang memiliki banyak asset, atau dengan sengaja menunda-nunda penyalurannya. Ini sama sekali dilarang oleh syari'at agama. Selain itu, amil zakat tidak boleh membagikan harta zakat, yang wajib dilakukan adalah menyalurkannya ketempat yang berhak menerimanya sesuai dengan tuntutan syar'i (Al-Qur'an dan Hadist). Karena tujuan zakat adalah untuk memenuhi kebutuhan hajat hidup orang-orang fakir dan melunasi hutang orang-orang yang berhutang, serta memenuhi kebutuhan orang-orang yang berhak.⁸

C. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pembagian Zakat Fitrah Setelah Lebaran

Melihat pelaksanaan pembagian zakat fitrah setelah lebaran di desa Serombou Indah yang dilakukukan oleh amil zakat fitrah pada umumnya banyak merugikan orang-orang yang sangat membutuhkan hasil dari pembagian zakat fitrah tersebut untuk keperluan lebaran. Karena zakat fitrah adalah salah satu sarana untuk memberikan kesejahteraan dan kebahagiaan kepada fakir, miskin, serta asnaf yang lainnya yang sangat membutuhkan hasil dari zakat fitrah tersebut.

Zakat fitrah adalah zakat yang wajib dibayarkan bagi setiap muslim pada setiap bulan ramadhan dengan syarat – syarat dan rukun yang telah ditentukan agama. Sebagaimana hadist Rasullulah.

~óäøó ÑóÖæúáó Çáääö Öóáøí Çáääö Úáíå æóÓóáóóó
ÝóÑóÖó ÒóßóÇÉó ÇáuÝöØúÑö äöäú ÑóäóÖóÇäó

⁸ *Ibid.* h. 28.

*Artinya : “Sesungguhnya rasulullah saw mewajibkan zakat fitrah pada bulan ramadhan”.*⁹

Sejak dari dahulu di desa Serombou Indah selalu terjadi pembagian zakat fitrah setelah lebaran walaupun ada masyarakat terutama fakir, miskin yang sangat membutuhkan hasil dari pembagian zakat fitrah ini.

Sebenarnya usaha untuk membagikan zakat fitrah sebelum lebaran sudah pernah diusulkan oleh salah seorang dari tokoh masyarakat di desa Serombou Indah tetapi hal ini tidak berhasil.

Zakat fitrah adalah masalah penting yang berhubungan dengan orang yang membayarnya dan bagi orang yang akan menerimanya. Oleh karena itu dalam menyalurkan zakat fitrah amil zakat fitrah harus betul-betul tepat sasaran serta tepat waktu sesuai dengan yang dibutuhkan oleh fakir dan miskin serta asnaf yang lainnya yang membutuhkan hasil dari pembagian zakat fitrah tersebut.

Masyarakat desa Serombou Indah, sebagaimana yang ditulis di bab I sejak dahulu selalu membagikan zakat fitrah setelah lebaran, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya :

Kebiasaan membagikan zakat fitrah setelah lebaran terjadi karena adanya kebiasaan masyarakat dari dahulunya yang membayar zakat fitrah pada malam takbiran dikarenakan pada malam takbiran tersebut masyarakat yang biasa berladang yang letaknya jauh dari perkampungan sehingga pada malam takbiran ini lah baru adanya waktu mereka untuk membayar zakat fitrah. Jadi sangat menyulitkan bagi amil untuk membagikannya sebelum lebaran.¹⁰

⁹ Abdullah bin Abdurrahman albasam, *op. cit.*, h. 403.

¹⁰ Nazaruddin Amil zakat fitrah Masjid al-Ikhlas. *Wawancara*, di Dusun II Sempurna Alam (21 Agustus 2008)

Kurangnya tanggung jawab amil zakat fitrah terhadap tugas yang telah diberikan kepadanya seperti yang terjadi pada masjid Al-ikhlas dan masjid Nurul Iman dusun Satu dan dusun Dua Sempurna Alam. Pada rapat pembetulan panitia zakat fitrah masjid Nurul Iman bahwa pembagian zakat fitrah dilakukan pada tanggal 3 syawal tetap karena ada salah satu dari panitia amil zakat fitrah berhalangan hadir maka pembagian zakat fitrah terpaksa ditunda menjadi tanggal 7 Syawal.

Kurangnya peranan para ulama untuk menanggapi pembagian zakat fitrah setelah lebaran di desa Serombou Indah, sedangkan mereka mengetahui praktek pembagian zakat fitrah setelah lebaran serta akibat dari hal tersebut. Seperti yang terjadi di masjid Nurul Ikhlas dusun Pekan Lama, dusun ini selain dekat dari Ibu kota Kecamatan disini juga terdapat sebuah surau tempat suluk, tetapi peran para ulama tersebut dalam hal ini sangat kurang sekali mereka hanya banyak mengurung diri di tempat-tempat suluk tersebut.¹¹

Kurangnya kerja sama para amil dalam melaksanakan tugasnya sehingga ada rasa kecemburuan amil mengakibatkan mereka berlomba-lomba untuk menarik simpatikan jema'ah untuk membayarkan zakat fitrah kepadanya.¹²

Kurangnya pemahaman masyarakat tentang agama sehingga ada pemahaman masyarakat bahwa zakat fitrah tersebut baru sah apabila dibayar pada malam takbiran atau malam lebaran. "Saya selalu membayar zakat fitrah pada malam lebaran setiap

¹¹ Iwan, tokoh Masyarakat dusun Pekan Lama, *Wawancara*, di dusun Pekan Lama (7 Oktober 2008).

¹² Husin, tokoh masyarakat desa Serombou Indah, *Wawancara*, di desa Serombou Indah (7 Oktober 2008).

tahun nya, karena setahu saya bahwa mebayar zakat fitrah baru sah apabila dibayar pada malam lebaran atau malam hari raya”.¹³

Waktu pembagian zakat fitrah biasanya dilakukan pada malam hari, biasanya ada yang 3 hari setelah lebaran ataupun 7 hari setelah lebaran, pada malam pembagian zakat fitrah tersebut para amil zakat fitrah, Ketua RT, RW, Kepala dusun, serta beberapa tokoh agama dan tokoh masyarakat, maka orang-orang inilah yang akan menentukan orang-orang yang berhak menerima zakat fitrah sesuai laporan dari Ketua RT, RW serta petugas amil zakat fitrah¹⁴. Jika salah satu dari orang-orang ini tidak hadir maka terpaksa pembagian zakat fitrah pada malam itu ditunda. Seperti yang terjadi pada Ramadhan 1429 H pada awalnya kesepakatan untuk membagikan zakat fitrah pada masjid nurul iman dusun 1 Sempurna Alam adalah pada tanggl 3 Syawal tetapi karena salah satu dari petugas amil zakat fitrah dan ketua RT berhalangan hadir maka terpaksa pembagian zakat fitrah ditunda menjadi tanggal 7 Syawal 1429H.¹⁵

Fenomena seperti ini selalu saja terjadi di masjid–masjid atau mushalla desa Serombou Indah yang mengakibatkan fakir dan miskin serta asnaf yang lainnya yang membutuhkan uang untuk keperluan lebaran dari pembagian zakat fitrah tersebut, terpaksa tidak dapat.

¹³ Udin, masyarakat desa Seromou Indah, *Wawancara*, di desa Serombou Indah (8 Oktober 2008).

¹⁴ Bashir, Ketua RT 02 RW 01 dusun I Sempurna Alam desa Serombou Indah, *Wawancara*, di dusun I Sempurna Alam (18 Mei 2008).

¹⁵ Darusman, Petugas Amil Zakat Fitrah Masjid Nurul Iman 1429H, *Wawancara*, di dusun I Sempurna Alam, (5 Oktober 2008).

¹⁷ Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *op. cit.*, h. 261.

Artinya : “*Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang membersihkan diri menyebut nama tuhan nya, lalu menunaikan shalat, kemudian membagikan zakat fitrah sebelum dia berangkat ke mushalla pada hari raya fitri. (H.R. Ibnu Mardawaih)*”.¹⁸

Jika zakat fitrah dibayar melalui amil zakat fitrah hendaklah kita menadahulukan membayarnya agar amil zakat fitrah dapat menyampaikan kepada yang berhak menerima nya pada waktu yang tepat yaitu sebelum shalat hari raya. Kalau kita lihat dari hasil tabel No IV bahwa faktor penyebab pembagian zakat fitrah setelah lebaran adalah kerana adanya kebiasaan membagikan zakat fitrah setelah lebaran yang mencapai 50 %.

Melihat dari tabel tersebut bahwa masyarakat desa Serombou Indah masih kurang paham tentang agama, karena mereka masih banyak melakukan kebiasaan yang dilakukan orang-orang sebelum mereka meskipun mereka tidak tahu dasar mereka dalam melakukan perbuatan tersebut dan mekipun perbuatan itu bertentangan dengan al- Qur'an dan sunnah

Kebiasaan sejak turun temurun sehinga menjadi adat yang tak dapat ditingalkan dan adat seperti ini akan menghambat mereka untuk menjalankan perintah Allah, seperti firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 170.

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ اتَّبِعُوا مَا أَنزَلَ اللَّهُ قَالُوا بَلْ نَتَّبِعُ مَا آَلْفَيْنَا عَلَيْهِ
 ءَابَاءَنَا أَوَلَوْ كَانَ ءَابَاؤُهُمْ لَا يَعْقِلُونَ شَيْئًا وَلَا يَهْتَدُونَ ﴿١٧٠﴾

¹⁸ Syaikh Hasan Ayyib, *op.cit.*, h. 554.

Artinya : “Dan apa bila dikatakan kepada mereka ikuti lah apa yang diturunkan Allah, mereka menjawab tidak. Tetapi kami hanya mengikuti apa yang telah kami dapati dari (perbutan) nenek moyang kami”.¹⁹

Dan hadist juga telah mengatakan bahwa zakat fitrah yang dibayar sebelum shalat id itulah zakat fitra yang diterima sedangkan zakat yang dibayar setelah shalat id tidak sah dan dia hanya menjadi sedekah biasaa saja sebagaimana yang dijelaskan hadist dibawah ini.

hadist dibawah ini.

زَكَاةُ الْفِطْرِ, فَرَضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَعَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ
قَبْلَ الصَّلَاةِ فَهِيَ زَكَاةٌ مَقْبُوءَةٌ لَهُ طَهْرَةٌ لِلصَّائِمِ مِنَ اللَّغْوِ وَالرَّفَثِ وَطُعْمَةٌ لِلْمَسَاكِينِ فَمَنْ آذَاهَا
وَوَاهِ ابْنُ دَاوُدَ وَابْنُ مَاجَهَ وَمَنْ آذَاهَا بَعْدَ الصَّلَاةِ فَهِيَ صَدَقَةٌ مِنَ الصَّدَقَاتِ

(وصحه الحاكم)

Artinya : “Dari Ibnu Abbas R.A. berkata: Rasulullah SAW. Mewajibkan zakat fitrah untuk mensucikan orang yang berpuasa dari perkataan tidak berguna dan ucapan keji serta untuk memberi makan kepada orang-orang miskin. Barang siapa yang mengeluarkan zakat fitrah sebulum sembayang hari raya maka itulah zakat yang diterima, dan barang siapa yang mengeluarkan sesudah sembayang hari raya maka pengeluarannya dipandang sebagai sedekah biasa saja dari berbagai macam bentuk sedekah lainnya. (HR Abu Daud ibnu Majah Al-Hakim menshahihkannya)”.²⁰

¹⁹ Departemen Agama R.I, *loc.cit.*

²⁰ Muhammad bin ismail al- amir asy-shan'ani, *loc.cit.*

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dapat dikemukakan beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan pembagian zakat fitrah oleh amil zakat fitrah setelah lebaran di tinjau menurut perspektif hukum Islam (studi kasus desa Serombou indah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu). Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan yaitu :

1. Pelaksanaan pembagian zakat fitrah di desa Serombou Indah selalu terjadi pembagian zakat fitrah setelah lebaran oleh amil zakat fitrah. Sebagaimana kita ketahui zakat fitrah adalah zakat yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim baik laki-laki maupun perempuan yang berhubungan erat dengan orang yang melakukan puasa.. Siapa yang membayarnya setelah selesai shalat Id. Maka ia menjadi sedekah biasa saja.
2. Faktor penyebab pembagian zakat fitrah setelah lebaran di desa Serombou Indah adalah karena adanya kebiasaan masyarakat yang membayar zakat fitrah pada malam hari raya bahkan pada pagi hari raya, dan adanya kebiasaan dari dulu bahwa pembagian zakat fitrah dibagi kan setelah lebaran, kurangnya tanggung jawab amil dalam menjalankan tugasnya sebagai amil zakat fitrah, serta kurangnya peranan para tokoh agama dalam menyikapi permasalahan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat.
3. Perspektif Hukum Islam terhadap pembagian zakat fitrah oleh amil zakat fitrah setelah lebaran di desa Serombou Indah adalah tidak boleh karena petugas tidak

bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan kepadanya, dan tidak adanya usaha amil zakat fitrah untuk membagikan zakat fitrah sebelum lebaran padahal masyarakat telah menyalurkan zakat fitrah melalui amil zakat fitrah, maka diharapkan amil zakat fitrah ini lah yang akan menyalurkan zakat fitrah kepada asnab yang berhak menerimanya sesuai waktu yang telah ditentukan.

Melihat pelaksanaan pembagian zakat fitrah setelah lebaran di desa Serombou Indah yang dilakukukan oleh amil zakat fitrah pada umumnya banyak merugikan orang – orang yang sangat membutuhkan hasil dari pembagian zakat fitrah tersebut untuk keperluan lebaran. Karena zakat fitrah adalah salah satu sarana untuk memberikan kesejahteraan dan kebahagiaan kepada fakir, miskin, serta asnab yang lainnya yang sangat membutuhkan hasil dari zakat fitrah tersebut.

Zakat fitrah adalah zakat yang wajib dibayarkan bagi setiap muslim pada setiap bulan ramadhan dengan syarat – syarat dan rukun yang telah ditentukan agama. Sebagaimana hadist Rasullulah.

~óäøó ÑóÓðæúáó Çáääö Öóáøòì Çáääö Úáíå æóÓóáóãó
ÝóÑóÖó ÒóßóÇÉó ÇáuÝöØúÑö äöäü ÑóãóÖóÇäó

Artinya : “*Sesungguhnya rasulullah saw mewajibkan zakat fitrah pada bulan ramadhan*”.¹

B. Saran – Saran

¹ Abdullah bin Abdurrahman albasam, *op. cit.*, h. 403.

1. Diharapkan kepada amil zakat fitrah untuk membagikan zakat fitrah sebelum lebaran karena sebenarnya fakir miskin serta asnaf yang lainnya sangat membutuhkan pembagian dari zakat fitrah tersebut untuk keperluan lebaran.
2. Kepada masyarakat yang membayarkan zakat fitrah melalui amil zakat fitrah hendaknya membayar zakat fitrah dua atau tiga hari sebelum lebaran agar amil zakat fitrah dapat meneruskan zakat fitrah tersebut kepada asnaf yang menerimanya tepat pada waktu yang telah ditentukan dan pada waktu yang dibutuhkan. seperti kata malik: adalah ibnu umar mengirimkan fitrahnya kepada pengumpulnya dua atau tiga hari sebelum lebaran.
3. Kepada tokoh-tokoh agama dan tokoh-tokoh masyarakat untuk memberikan pencerahan kepada masyarakat tentang masalah agama.
4. Kepada instansi pemerintahan seperti Kantor Urusan Agama (KUA) agar sering – sering turun ke desa untuk melakukan dialog bersama masyarakat dalam memecahkan permasalahan yang terjadi ditengah – tengah masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-jarjawi Ahmad Ali Syaikh, *indahnyanya syariat islam*, (Jakarta:Gema Insani,1997),cet. ke-7.
- Ayyub, Hasan, Syaikh, *Fiqih Ibadah*, (Jakarta: Pustaka al-Kautsar,2006), cet.ke-3.
- Ash shiddeqy, Hasby Teungku Muhammad, *Pedoman Zakat*, (Semarang : PT. Pustaka Riski Putra, 2006), cet. ke-10.
- Al-Marbawi, Rauf, Idris Muhammad, *Qamus Al Marbawi*, (Mesi : Mustafa al-Babi al-Halabi,1935),cet.ke-1.
- Al-Husaini Muhammad, bin Bakar Abu, Taqiyuddin Imam, *Kifayatul Akhyar Terjemahan*, (Surabaya : Bina Iman, 2007),cet. ke-1.
- Al- Zuhaili,Wahbah Dr, *Fiqih Al-Islam Wa Adillatahu*, (Damsiq : Daral-Fikr,1984),cet. Ke-1 jilid 2.
- Al- basam,abdurrahman bin abdullah,*syarah bughul maram*,(jakarta:pusraka azzam, 2006),cet. Ke-1.
- Bahresi Hussein, *Hadist Shahih Bukhari-Muslim*, (Surabaya : Karya Utama).tt.
- Depag ri, *al-Qur'an Dan Terjemah*, (Bandung : Gema Risalah Press, 1991),cet.ke-10
- F, Masdar, Mas'ud, *Agama Keadilan Risalah Zakat (Pajak) dalam Islam*, (Jakarta : Pustaka Firdaus,1991).cet. ke-1
- Fausan Ali bin Abdullah bin Fauzan bin Shalih, *Ringkasan Fikih Syaikh Fauzan* (Jakarta : Pustaka Azzam,2006), cet.ke-1.
- Hidayatullah, Syarif, Drs, *Ensiklopedia Rukun Islam Ibadah Tanpa Khilafiah Zakat*, (Jakarta: al-Kautsar Prima,2008), cet.ke-1.
- Hasan Ali Muhammad, *Masail Fiqhiyah*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,2003), cet. Ke-4.
- Kamulyo Idrus Muhammad, *Hukum Acara Pengadilan Agama Dan Zakat Menurut Islam*, (Jakarta : Sinar Grafika 1995).cet.ke-1
- Rajid Sulaiman, H. *Fikih Islam*, (Bandung : Sinar Baru,1987).

Rusyd Ibnu, *Terjemahan Biyadatul Mujtahid*, (Semarang : Asy-Syifa', 1990). cet. ke-1.

Sabiq Sayyid, *Fiqih Sunnah*, (Bandung : al-Ma'rif 1982). cet. ke-2.

Salim As-Sayyid Bin Kamal Malik Abu, (Jakarta : Pustaka Azzam, 2006) cet. ke-1

Shabuny Ali Ash Muhammad, *Tafsir Ayati Ahkam Minal Qur'an*, (Damaskus : Maktabah al-Ghazali, 1977). cet. ke-1

Yahya Muktar, *Dasar-Dasar Pembinaan Hukum Fiqh Islam*, (Bandung : Ma'rif 1997), cet. ke-7.

Dra. ASMIWATI, Mag.
DOSEN FAKULTAS SYARI'AH DAN ILMU HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF QASIM RIAU

| | |
|-------------------------|---------------------------------|
| Nomor : | Pekanbaru, Januari 2009 |
| Lamp : | Kepada yth,: |
| Hal : Pengajuan Skripsi | Dekan Fakultas Syri'ah dan Ilmu |
| Amirrizal | Hukum UIN SUSKA |
| | Di- |
| | Pekanbaru. |

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti, mengkaji, dan memberikan petunjuk bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing skripsi saudara **Amirrizal** yang berjudul **“PEMBAGIAN ZAKAT FITRAH OLEH AMIL SETELAH LEBARAN DI TINJAU MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi kasus desa Serombou Indah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu).**

Telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Hukum Islam.

Semoga dalam waktu dekat ini saudara tersebut dapat dipanggil untuk mengikuti ujian skripsi dalam sidang munaqasah yang telah ditetapkan. Atas perhatian Dekan Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum, saya ucapkan terima kasih.

Pembimbing

Dra. Asmiwati. Mag.
NIP : 150 265 239

PENGESAHAN

**Skripsi ini berjudul : PEMBAGIAN ZAKAT FITRAH OLEH AMIL
SETELAH LEBARAN DITINJAU MENURUT PERSPEKTIF HUKUM
ISLAM (Studi Kasus Desa Serombou Indah Kecamatan Rambah Hilir
Kabupaten Rokan Hulu)”. Yang ditulis oleh :**

**Nama : Amirrizar
NIM : 10421025021
Jurusan : Akhwal Al-Syakhsiyyah**

**Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana SI Fakultas
Syari’ah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau,
pada :**

**Hari : Selasa
Tanggal : 28 April 2009
Bertepatan : 2 Rabi’ul Akhir 1430 H**

**Sehingga dapat diterima dan disahkan pada Fakultas Syari’ah dan Ilmu Hukum
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum Islam.**

**Pekanbaru, 18 Agustus 2009
Dekan,**

**Prof. DR. H. MAHDINI, MA
NIP. 19610313 198603 1002**

PANITIA UJIAN SARJANA

Ketua

Sekretaris

**Drs. HAJAR M, M
NIP. 150 288 122**

**Drs. MOHD YUNUS, M.Ag
NIP. 19591231 198703 1037**

Penguji I

Penguji II

**Drs.H.Mohd.NASIR CHOLIS,MA
NIP.19471224 198003 1001**

**Drs. YUSRAN SABILI, M.Ag
NIP.19650313199203 1003**

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya ini, buat Ayahanda dan Ibunda tercinta, karena berkat dan kasih sayang dan cinta mu kepada ananda, akhirnya ananda dapat menyelesaikan pendidikan dipeguruan tinggi walaupun dengan tetesan keringat dengan melalui cobaan dan rintangan.

Ibu....

Walaupun Ibunda telah tiada tetapi ananda yakin kasih sayang Ibunda ke ananda tidak akan pernah hilang walau sedetikpun, walaupun ananda tidak dapat melihat secara lansung bahwa Ibunda tersenyum saat ini, tetapi hati kecil ananda dapat merasakan hangatnya kasih sayang mu pada ananda.

Ibu....

Kehilangan, kesedihan, kesepian selalu menemani hari-hari ananda, hari-hari seperti ini \pm 14 tahun sudah ananda jalani tanpa bisa memelukmu, tanpa bisa melihat manisnya senyuman saat ananda kembali kekampung halaman.

Ibu....

Terlalu cepat Ibunda meninggalkan kami (ananda, adik, kakak, ayah dan saudara-saudara), Ibunda pergi saat ananda membutuhkan kasih sayangmu, saat ananda membutuhkan cerita mu untuk mengantarkan lelahku, saat ananda membutuhkan tempat mengadu, bercerita, dan bersandar saat tubuh ini tak sanggup lagi untuk berdiri, berjalan, dan menjalani hari-hari ini. Ibunda pernah berpesan kepada Bapak "Kalau seandainya Ibunda telah tiada maka didiklah anak-anak kita sampai menjadi orang yang berguna"

Ayah....

Ananda mau membuatmu bangga dan bahagia dalam usia senjamu yang menyapa, tanpa doamu ananda tidak dapat melangkah, tanpa restu mu ananda tidak dapat berpijak, tanpa keringat mu ananda tidak dapat berfikir dan tanpa keiklasan mu ananda tidak dapat berusaha.

Ayah....

Meski kemaren ayah tidak ditemani Ibu dalam mendidik kami, memberi kasih sayang pada kami, namun Bapak selalu berusaha tersenyum untuk kami, ananda melihat air mata keluar dari bola mata mu yang hitam, tapi Ayahanda selalu tersenyum melihat keluguan dan kelucuan kami yang masih kecil saat ditinggalkan Ibu.

Akhirnya....

Tiada kata yang dapat ananda ucapkan

Tiada benda yang layak ananda persembahkan

Selain dari kata.....

Sembah sujud kepadamu serta doa, restu untuk mengiringi langkah kaki ini...

Buat saudara-saudara ku yang tercinta Rohani, Idris, dan Abang Iparku Basir, Nenek, Kakek ku, buat bibi ku baik sebelah Bapak maupun sebelah Ibu. Terima kasih yang tak terhingga atas jasa-jasa yang telah kau tanamkan selama ini sehingga aku dapat meraih apa yang ku cita-cita kan.

Untuk keponakan-keponakan tersayang Windri Wulandari, Jesika. Kenakalan, kelucuan serta keluguan canda tawa mu, membuat ku tersenyum dan tabah dalam menghadapi segala kesulitan dan cobaan dalam menghadapi hidup ini. Semoga nanda-nanda tersayang menjadi anak-anak yang soleha amin..

Teristimewa....

Sekali hasil karya ini aku persembahkan kepada adinda Fenti Riansari. SE. yang telah banyak memberi, membantu serta memberi motivasi kepada kakanda, karena adinda lah kanda bisa menjalani dan melalui hari-hari ini dengan senyuman, dan bisa menghadapi cobaan ini dengan lapang dada, dan bisa mengerti dan memahami apa arti dan tujuan dari kehidupan ini. Dan juga terima kasih buat keluarga adinda(Ibuk, Bapak dan Adik-adik) atas pengertian, motivasi dan kasih sayangnya yang belum bisa kanda balas semua nya.

Dan buat teman-teman sependiritaan ku antara lain Amar Makruf, Sofyan, Cipbayali, Nur solihin, Husni ahmadi, Abu bakar, M.Indra fani, dan khususnya buat anak-anak Jurusan AH angkatan 04. dan buat teman-teman seperjuangan ku dari kampung (Data wardana, Akmal Sapri S.Sos, Misrijal, Hartina ama .keb, M.Isa SPd,

*Rohimi, Erizal, Apriantoni Ama Pd. Nurman, Bismar
antoni, Zul.*

*Akhirnya kata yang dapat aku ucapkan "jangan kau sesali
waktu yang telah berlalu tapi hadapilah dengan tenang masa
yang akan datang, sesungguhnya penyesalan itu datang selalu
terlambat".*



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU
KECAMATAN RAMBAH HILIR
DESA SEROMBOU INDAH

Alamat : Jalan Poros Simpang Sungai Godang Sempurna Alam. HP. 081378736934 Kode Pos : 28457

SURAT KETERANGAN RISET
NO : 36/SI/ 1 / 2009

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUHD.ARISON
Jabatan : Kepala Desa Serombou Indah
Alamat : Sempurna Alam

Dengan ini menerangkan yang tersebut dibawah ini :

Nama : AMIRRIZAL
Nim : 10421025021
Pekerjaan : Mahasiswa
Jurusan : Ahwal Asyakhshiyah
Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum
Alamat : Pekanbaru

Yang mana nama tersebut diatas sesuai dengan surat riset camat Rambah Hilir No. 070/Pem/02 tanggal 05 Januari 2009 untuk mengadakan riset di desa Serombou Indah. Sesuai dengan maksud dan tujuannya, maka kami telah memberikan data-data yang diperlukan yang dijadikan bahan untuk pembuatan skripsi dengan judul : PEMBAGIAN ZAKAT FITRAH OLEH AMIL ZAKAT FITRAH SETELAH LEBARAN DITINJAU MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (STUDY KASUS DESA SEROUMBOU INDAH KECAMATAN RAMBAH HILIR KABUPATEN ROKAN HULU).

Serombou Indah, 15 Januari 2009
Kepala Desa



(MUHD.ARISON)



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU
CAMAT RAMBAH HILIR

Jalan Jenderal Sudirman - Muara Rumbai Kode Pos 28557

Muara Rumbai, 5 Januari 2009

Nomor : 070/PEM/ 02
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth,
Sdr, Kepala Desa Serombou Indah
Di -

Tempat

Berdasarkan Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Rokan Hulu Nomor : 070/KESBANG-LINMAS/2008/290 Tanggal 5 Januari 2009, tentang Rekomendasi Penelitian.
Berkenaan dengan hal tersebut, maka dengan ini di berikan izin kepada :

Nama : **AMIRRIZAL**
Nomor Mahasiswa : 10421025021
Fakultas / Jurusan : Ahwal Al Syakhshiyah
Alamat : Pekanbaru
Judul Penelitian : Pembagian Zakat Fitrah Oleh Amil Zakat Setelah Lebaran ditinjau menurut perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Desa Serombou Indah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu)

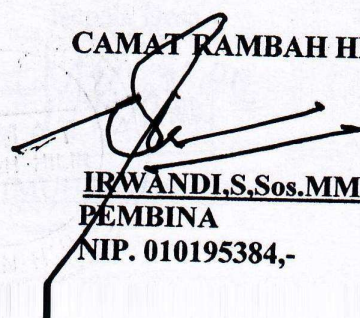
Untuk melakukan Penelitian di Desa Serombou Indah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset dan Pra Riset dan pengumpulan Data ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Riset ini berlangsung selama 3 (tiga) Bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini di buat.

Demikian Rekomendasi ini di berikan, agar di pergunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini, dan terima kasih.

CAMAT RAMBAH HILIR


IRWANDI, S. Sos. MM
PEMBINA
NIP. 010195384,-



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
JL. TUANKU TAMBUSAI KM. 4 KOMP. PERUMAHAN PEMDA
PASIR PENGARAIAN

KODE POS 28551

Pasir Pengaraian , 05 Januari 2009

Nomor : 070/KESBANG - LINMAS/2008/290
Lampiran : -
Perihal : **REKOMENDASI PENELITIAN**

Kepada :
Yth. Sdr. Camat Rambah Hilir
Di -
Muara Rumbai

Berdasarkan Surat dari Kepala Badan Informasi, Komunikasi dan Kesatuan Bangsa Propinsi Riau, Nomor : 070/BIKKB/02828/2008 tanggal 23 Desember 2008 Perihal Pelaksanaan Kegiatan Riset / Pra Riset, maka dengan ini diberikan IZIN Kepada :

Nama : **AMIRRIZAL**
Nomor Mahasiswa : 10421025021
Fakultas / Jurusan : Ahwal Al Syakhshiyah
Alamat : Pekanbaru
Judul Penelitian : Pembagian Zakat Fitrah oleh amil zakat fitrah setelah lebaran ditinjau menurut persektif hukum islam (studi kasus Desa serombou Indah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu)
Untuk Melakukan Penelitian di : Desa Serombou Indah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu dan Pustaka Wilayah Propinsi Riau.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset / Pra Riset dan Pengumpulan Data ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Riset ini berlangsung 3 (Tiga) Bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana semestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini, dan terima kasih.

An.KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
KABUPATEN ROKAN HULU
Sekretaris Kesbang,



Tembusan :

1. Yth. Bapak Bupati Rokan Hulu (Sebagai Laporan)



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU
CAMAT RAMBAH HILIR

Jalan Jenderal Sudirman - Muara Rumbai Kode Pos 28557

Muara Rumbai, 5 Januari 2009

Nomor : 070/PEM/ 02
Lampiran : -
Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

Kepada Yth,
Sdr, Kepala Desa Serombou Indah
Di -

Tempat

Berdasarkan Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Rokan Hulu Nomor : 070/KESBANG-LINMAS/2008/290 Tanggal 5 Januari 2009, tentang Rekomendasi Penelitian.
Berkenaan dengan hal tersebut, maka dengan ini di berikan izin kepada :

Nama : **AMIRRIZAL**
Nomor Mahasiswa : 10421025021
Fakultas / Jurusan : Ahwal Al Syakhshiyyah
Alamat : Pekanbaru
Judul Penelitian : Pembagian Zakat Fitrah Oleh Amil Zakat Setelah Lebaran ditinjau menurut perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Desa Serombou Indah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu)

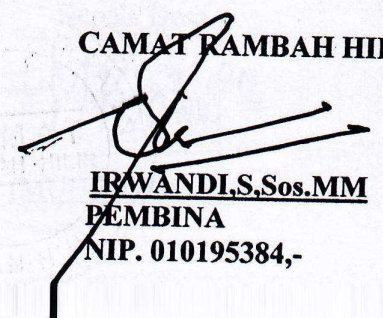
Untuk melakukan Penelitian di Desa Serombou Indah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah di tetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset dan Pra Riset dan pengumpulan Data ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Riset ini berlangsung selama 3 (tiga) Bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini di buat.

Demikian Rekomendasi ini di berikan, agar di pergunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini, dan terima kasih.

CAMAT RAMBAH HILIR


IRWANDI, S.Sos.MM
PEMBINA
NIP. 010195384,-

DAFTAR TABEL

| Tabel | | Halaman |
|-------|---|---------|
| II.1 | Klasifikasi Jumlah Penduduk Desa Serombou Indah Berdasarkan Jenis Kelamin | 15 |
| II.2 | Klasifikasi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan | 18 |
| II.3 | Klasifikasi Tempat Peribadatan Di Desa Serombou Indah..... | 19 |
| II.4 | Klasifikasi Penduduk Menurut Mata Pencarian Di Desa Serombou Indah | 19 |
| IV.1 | Waktu Pelaksanaan Pembagian Zakat Fitrah Oleh Amil Desa Serombou Indah | 34 |
| IV.2 | Pembentukan Amil Zakat Fitrah Didesa Serombou Indah | 35 |
| IV.3 | Jenis Barang Yang Dibayarkan Zakat Fitrah Oleh Masyarakat Desa Serombou Indah | 36 |
| IV.4 | Faktor Penyebab Pembagian Zakat Fitrah Setelah Lebaran Oleh Amil Desa Serombou Indah | 38 |
| IV.6 | Pendidikan Amil Zakat Fitrah Didesa Serombou Indah | 40 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--------|---|
| II.1 | Badan Struktur Organisasi Desa Serombou Indah..... 16 |

ANGKET PENELITIAN

PEMBAGIAN ZAKAT FITRAH OLEH AMIL SETELAH LEBARAN DITINJAU MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (STUDY KASUS DESA SEROMBOU INDAH KECAMATAN RAMBAH HILIR KABUPATEN ROKAN HULU)

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Angket ini hanya untuk keperluan Ilmiah
2. Pilihlah salah satu jawaban dari A,B,C,D yang anda anggap benar
3. Atas perhatian anda diucapkan terima kasih

B. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
3. Pendidikan :

C. PERTANYAAN-PERTANYAAN

- 1.Kapan anda melaksanakan pembagian zakat fitrah ?
 - a. Sebelum lebaran
 - b. 3 hari setelah lebaran
 - c. 3 hari lebih setelah lebaran
- 2.Kapan panitia amil zakat fitrah dibentuk?
 - a. Awal Ramadhan
 - b. Pertengahan Ramadhan
 - c. Satu minggu sebelum lebaran
- 3.Menurut anda kapan waktu wajib membayar zakat fitrah?
 - a. Terbenamnya matahari akhir Ramadhan
 - b. Terbitnya fajar 1 Syawal
- 4.Jenis barang apa saja yang digunakan masyarakat untuk membayar zakat fitrah?
 - a. Beras
 - b. Uang
 - c. Sebagian beras dan sebagian uang
- 5.Apa faktor yang menyebabkan anda membagikan zakat fitrah setelah lebaran?
 - a. kebiasaan masyarakat yang membayar zakat fitrah pada malam lebaran atau pagi hari raya

- b. Karena adanya kesibukan amil**
- c. Karena adanya kebiasaan dari dulu**

BIOGRAFI PENULIS



Amirrizal lahir di Sempurna Alam 15 Juni 1986. Anak kedua dari tiga saudara dari pasangan Bapak Aladin dan Ibu Polik(Almh). Pada tahun 1992 penulis memulaikan pendidikan sekolah dasar di SD 016 Rambah Hilir. Dan tamat 1998. setelah itu melanjutkan Ke MTS N 1 Rambah dan tamat tahun 2001. kemudian melanjutkan ke sekolah menengah atas SMU Muhammadiyah di Pasir Pangaraian.

Dan selesai tahun 2004. selama penulis sekolah dari SD s/d SMU Merupakan siswa yang aktif, cerdas, dan selalu mendapat juara kelas.

Pada Tahun 2004 penulis diterima Di UIN SUSKS RIAU di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum jurusan Akhwal Al-Syakhsiyyah. Selama kuliah penulis merupakan mahasiswa yang aktif, cemerlang,dll. Dan aktif juga di berbagai organisasi baik interen kampus (HMJ,BEM) selain itu juga aktif di Ekteren Dari penulis SD-Kepeguruan tinggi Telah banyak mengikuti perlombaan dan kegiatan serta penghargaan .

Pada Bulan Oktober 2008 penulis melaksanakan penelitian dengan judul :
”Pembagian Zakat Fitrah oleh Amil Zakat Fitrah Setelah Lebaran di tinjau dari Perspektif Hukum Islam (Study Kasus Desa Serombou Indah Kecamatan Rambah Hilir Kab.Rohul). berdasarkan hasil panitia ujian Sarjana Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN SUSKA RIAU dan pada Tgl 28 April 2009 dinyatakan ”lulus” dengan gelar SHI.

MOTTO: *”Apa Yang Kamu Dapatkan Hari Ini Tergantung Pada Usaha Mu Pada Hari Kemaren”*